



Katalog: 7102042.1308

BUKU
3

DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

*Kabupaten
Lima Puluh Kota*



BADAN PUSAT STATISTIK



DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

***Kabupaten
Lima Puluh Kota***



DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN LIMAPULUH KOTA 2015

ISBN.978-602-438-039-7

No. Publikasi: 06240.1609

Katalog: 7102042.1308

Ukuran Buku: 21cm x 29 cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Memenuhi kebutuhan berbagai pihak, BPS telah menyelesaikan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten tahun 2015 dan mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan). Publikasi ini mencakup 18 kabupaten di 17 provinsi sebagai pelengkap publikasi Diagram Timbang NTP 16 kabupaten di 16 provinsi lain yang telah diterbitkan tahun 2015.

Publikasi Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten terdiri dari:

- Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Aceh Selatan 2015
- Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Padang Pariaman 2015
- Buku 3 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lima Puluh Kota 2015
- Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kampar 2015
- Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kerinci 2015
- Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Ogan Ilir 2015
- Buku 7 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Rejang Lebong 2015
- Buku 8 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bangka 2015
- Buku 9 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bintan 2015
- Buku 10 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kapuas 2015
- Buku 11 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Kartanegara 2015
- Buku 12 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulungan 2015
- Buku 13 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Minahasa 2015
- Buku 14 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banggai 2015
- Buku 15 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Konawe Selatan 2015
- Buku 16 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Polewali Mandar 2015
- Buku 17 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Maluku Tengah 2015
- Buku 18 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Jayapura 2015

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
Bab. II. Konsep dan Definisi	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang	6
Bab. IV. Ringkasan	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	10
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan	11
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani	11
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura	14
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani	14
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat	18
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani	18
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani	18
4.6. Subsektor Peternakan	21

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	21
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani	21
4.7. Subsektor Perikanan.....	24
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	24
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani	24
Lampiran	27

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	9
Tabel 2 Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	10
Tabel 3 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100).....	12
Tabel 4 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) ..	13
Tabel 5 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	15
Tabel 6 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)..	16
Tabel 7 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100).....	18
Tabel 8 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	19
Tabel 9 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) ..	21
Tabel 10 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	22
Tabel 11 Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100).....	24
Tabel 12 Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Persentase Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=1100) 11
Gambar 2	Jumlah Komoditas Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 11
Gambar 3	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 14
Gambar 4	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 14
Gambar 5	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 17
Gambar 6	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 17
Gambar 7	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 20
Gambar 8	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 20
Gambar 9	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 23
Gambar 10	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 23
Gambar 11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 26
Gambar 12	Persentase Rata-Rata Pengeluaran BPPBM Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100) 26

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	39
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	40
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	49
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	50
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	59
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	60
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	68
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)	69

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di pedesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di pedesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2015, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 18 Kabupaten terpilih sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP untuk kabupaten tersebut.

1.2. Tujuan

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 18 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2015.

1.3. Ruang Lingkup

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan Diagram Timbang NTP dilakukan di 18 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten 50 Kota.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam Penyusunan Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten 2015, antara lain:

Nilai Tukar Petani, adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Petani, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

Harga yang diterima petani, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

Harga eceran perdesaan, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Pasar, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

Paket Komoditas, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

Diagram Timbang, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Tahun Dasar, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2015.

3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
 2. Mempunyai "Marketed Surplus (MS)" cukup besar.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
 1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
 2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
 3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
 1. Komoditas hasil pertanian
 - a) Hasil pengolahan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Data instansi terkait tahun 2015.
 - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.
 2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.

- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2015.
- 3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
 - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.
 - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.

3.2. Penyusunan Diagram Timbang

- a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani
 - 1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.
 - 2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas hasil SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.
 - a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas, dan lain-lain.
 - b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat), HD-4 (peternakan), HD-5.1 (penangkapan ikan), dan HD-5.2 (pembudidayaan ikan). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

 - Mengambil harga eceran di perdesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
 - Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten 2015 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual dengan nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS = \% MS \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

NMS_i : Nilai produksi yang dijual tahun 2015 untuk komoditas i

$\% MS_i$: Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas i

P_i : Rata-rata harga produsen tahun 2015 untuk komoditas i

Q_i : Kuantitas produksi tahun 2015 untuk komoditas i

$P_i \times Q_i$: nilai produksi untuk komoditas i

3. Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang Ib adalah nilai setiap jenis biaya barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit/benih, pupuk, obat-obatan dan pakan, biaya sewa, dan pengeluaran lain, transportasi, dan biaya buruh tani.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

<http://www.bps.go.id>

IV. RINGKASAN

4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Jumlah komoditas yang diterima merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam diagram timbang produksi pertanian. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

Tabel 1
Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Subsektor	Nilai Produksi (Rp 000)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	984 447 160	4
2. Tanaman Hortikultura	554 119 692	11
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	423 392 182	7
4. Peternakan	1 023 439 315	12
5. Perikanan	894 416 935	6

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 984,45 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 554,12 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 423,39 miliar rupiah, dan Subsektor Peternakan sebesar 1.023,44 miliar rupiah. Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Perikanan dalam hal ini Kelompok Pembudidayaan Ikan Air Tawar sebesar 894,42 miliar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Peternakan, yaitu sebanyak 12 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Tanaman Pangan, yaitu sebanyak 4 komoditas.

4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

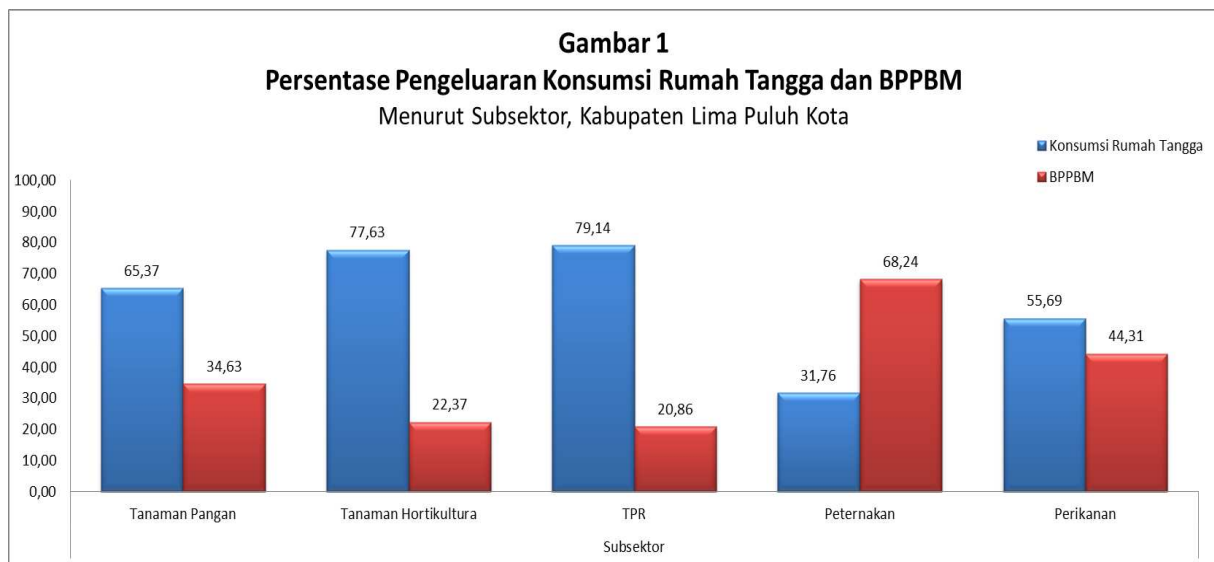
Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk ke dalam paket diagram timbang KRT dan BPPBM.

Tabel 2
Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Subsektor	KRT		BPPBM		Total	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	273	65,37	49	34,63	322	100
2. Tanaman Hortikultura	288	77,63	62	22,37	350	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	286	79,14	50	20,86	336	100
4. Peternakan	259	31,76	61	68,24	320	100
5. Perikanan						
5.1. Penangkapan Ikan	0	0	0	0	0	0
5.2. Pembudidayaan Ikan	260	55,69	31	44,31	291	100

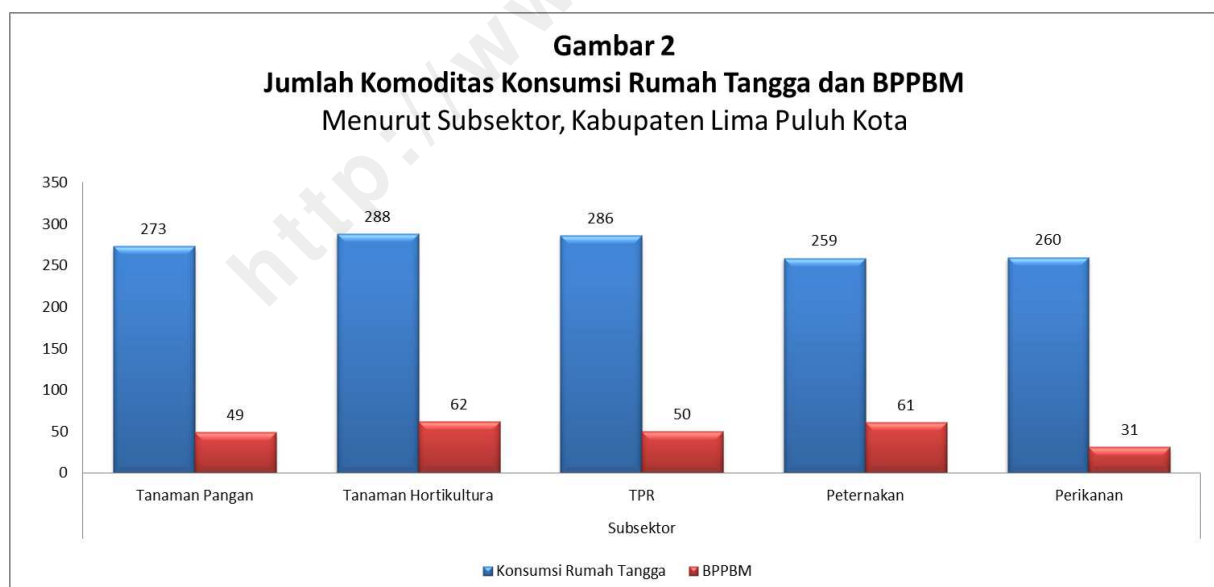
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Proporsi pengeluaran KRT pada Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, serta Subsektor Perikanan Kelompok Pembudidayaan Ikan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM. Sebaliknya, proporsi pengeluaran BPPBM pada Subsektor Peternakan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran KRT.



4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 288 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki komoditas KRT terkecil adalah Subsektor Peternakan sebanyak 259 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 62 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terkecil adalah Subsektor Perikanan sebanyak 31 komoditas.



4.3 Subsektor Tanaman Pangan

4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 984,45 miliar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 817,72 miliar rupiah

dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 83,06 persen. Sementara, nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 166,73 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 16,94 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 4 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, sedangkan pada kelompok palawija sebanyak 3 komoditas.

Tabel 3
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	4	984 447 160	10.000,00
- Padi	1	817 720 568	8 306,39
- Palawija	3	166 726 592	1 693,61

4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 41,43 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 27,09 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 65,37 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 14,35 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 34,63 persen.

Tabel 4
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

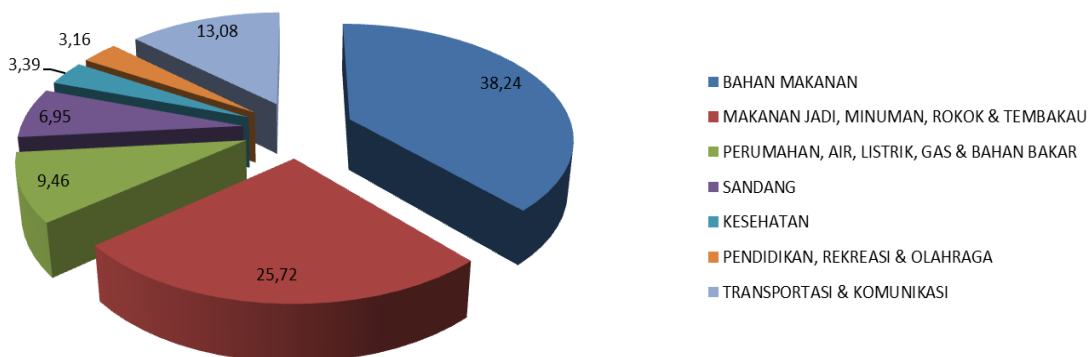
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	322	41 432 675	10 000,00
a. KRT	273	27 086 559	6 537,49
- Bahan Makanan	87	10 358 985	2 500,20
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	41	6 967 318	1 681,60
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	44	2 561 463	618,22
- Sandang	51	1 883 284	454,54
- Kesehatan	18	918 937	221,79
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	19	854 637	206,27
- Transportasi dan Komunikasi	13	3 541 935	854,87
b. BPPBM	49	14 346 116	3 462,51
- Bibit/Benih	4	7 744 993	1 869,30
- Pupuk dan Obat-obatan	12	1 328 007	320,52
- Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	5	1 247 442	301,07
- Transportasi	6	137 946	33,29
- Barang Modal	13	315 204	76,08
- Biaya buruh tani	9	3 572 524	862,25

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 322 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 273 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 49 komoditas.

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman pangan yaitu sebesar 27,09 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 38,24 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 3,16 persen.

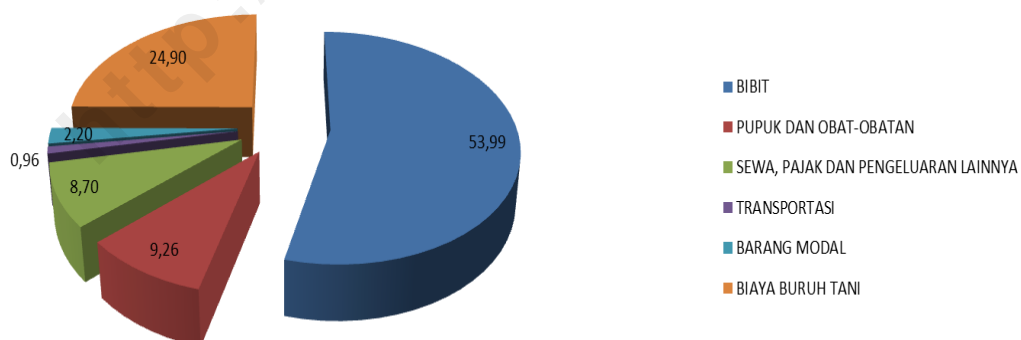
Gambar 3
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
 Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 14,35 juta rupiah. Kelompok bibit merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 53,99 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 0,96 persen.

Gambar 4
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
 Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



4.4 Subsektor Tanaman Hortikultura

4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 554,12 miliar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran, nilai yang diterima sebesar 169,07 miliar

rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 30,51 persen. Nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 385,05 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 69,49 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 11 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 7 komoditas, kelompok buah-buahan sebanyak 4 komoditas.

Tabel 5
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	11	554 119 692	10 000,00
- Sayur-Sayuran	7	169 065 990	3 051,07
- Buah-Buahan	4	385 053 702	6 948,93

4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 37,81 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 29,35 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 77,63 persen. Sementara itu, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 8,46 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 22,37 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 350 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebesar 288 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebesar 62 komoditas.

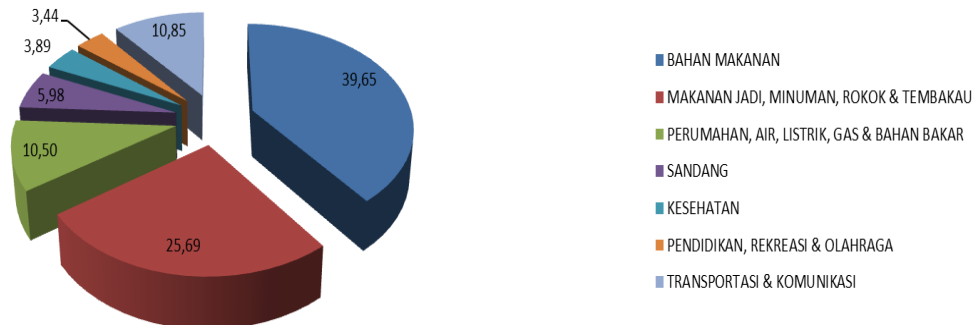
Tabel 6
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	350	37 809 769	10 000,00
a. KRT	288	29 350 230	7 762,61
- Bahan Makanan	89	11 637 604	3 077,94
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	40	7 539 895	1 994,17
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	52	3 082 923	815,38
- Sandang	51	1 755 246	464,23
- Kesehatan	21	1 140 261	301,58
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	22	1 010 183	267,17
- Transportasi dan Komunikasi	13	3 184 118	842,14
b. BPPBM	62	8 459 538	2 237,39
- Bibit/Benih	7	160 008	42,32
- Pupuk dan Obat-obatan	16	4 429 923	1 171,63
- Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	7	678 438	179,44
- Transportasi	7	467 331	123,60
- Barang Modal	17	775 454	205,09
- Biaya buruh tani	8	1 948 384	515,31

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman hortikultura yaitu sebesar 29,35 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 39,65 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yaitu sebesar 3,44 persen.

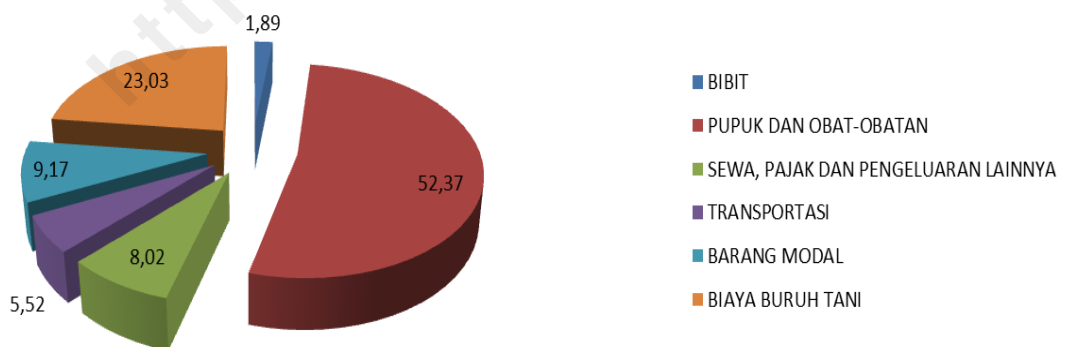
Gambar 5
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
 Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 8,46 juta rupiah. Kelompok pupuk dan obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 52,37 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 1,89 persen.

Gambar 6
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
 Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten 50 Kota
 (2015=100)



4.5 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 423,39 miliar rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 7 komoditas.

Tabel 7
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	7	423 392 182	10 000,00

4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 34,72 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 27,47 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 79,14 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 7,24 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 20,86 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 336 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 286 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 50 komoditas.

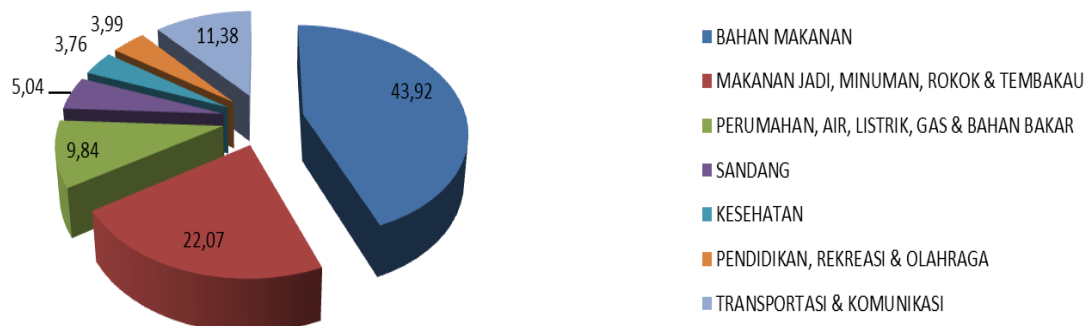
Tabel 8
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	336	34 715 423	10 000,00
a. KRT	286	27 472 682	7 913,68
- Bahan Makanan	80	12 066 805	3 475,92
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	43	6 062 310	1 746,29
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	56	2 704 517	779,05
- Sandang	44	1 384 294	398,75
- Kesehatan	23	1 033 781	297,79
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	22	1 095 330	315,52
- Transportasi dan Komunikasi	18	3 125 645	900,36
b. BPPBM	50	7 242 741	2 086,32
- Bibit/Benih	3	15 105	4,35
- Pupuk dan Obat-obatan	13	982 881	283,13
- Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	1	69 748	20,09
- Transportasi	9	474 748	136,75
- Barang Modal	17	265 217	76,40
- Biaya buruh tani	7	5 435 042	1 565,60

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman perkebunan rakyat yaitu sebesar 27,47 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 43,92 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 3,76 persen.

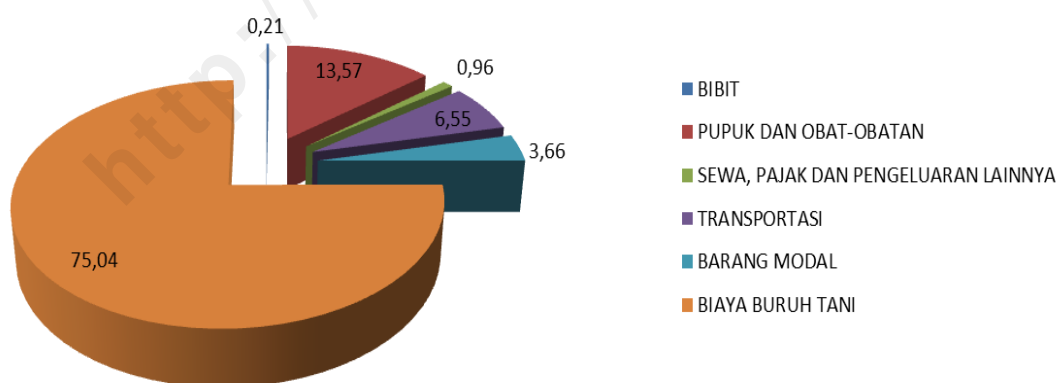
Gambar 7
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani subsektor tanaman perkebunan rakyat yaitu sebesar 7,24 juta rupiah. Kelompok biaya buruh tani merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 75,04 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit yaitu sebesar 0,21 persen.

Gambar 8
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



4.6 Subsektor Peternakan

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 1.023,44 miliar rupiah. Pada kelompok ternak besar, nilai yang diterima sebesar 106,13 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 10,37 persen. Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 2,84 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 0,28 persen. Nilai yang diterima petani kelompok unggas sebesar 269,67 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 26,35 persen. Sementara pada kelompok hasil ternak, Nilai yang diterima sebesar 644,80 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 63,00 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 12 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 2 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 1 komoditas, kelompok unggas sebanyak 5 komoditas dan kelompok hasil ternak sebanyak 4 komoditas.

Tabel 9
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	12	1 023 439 315	10.000,00
- Ternak Besar	2	106 131 968	1 037,01
- Ternak Kecil	1	2 835 017	27,70
- Unggas	5	269 671 809	2 634,96
- Hasil Ternak	4	644 800 521	6 300,33

4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 93,33 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 29,64 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 31,76 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor

Peternakan sebesar 63,69 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 68,24 persen.

Tabel 10
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

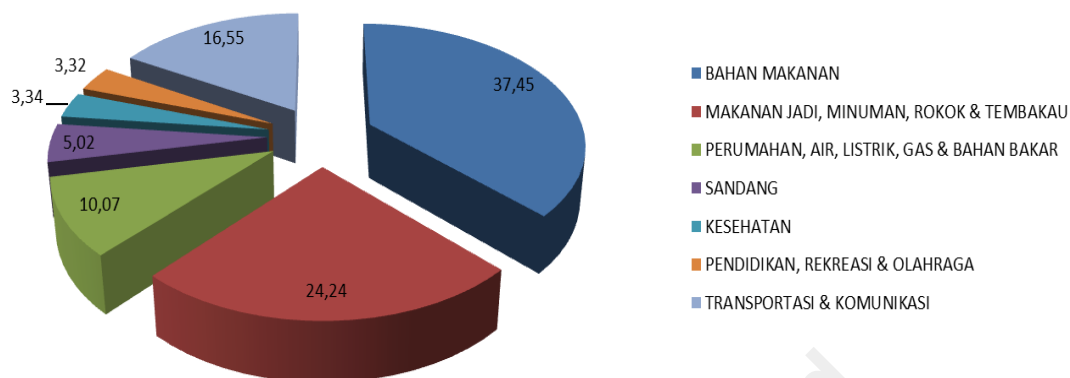
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	320	93 331 301	10 000,00
a. KRT	259	29 643 092	3 176,11
- Bahan Makanan	81	11 102 083	1 189,54
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	41	7 186 339	769,98
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	41	2 985 041	319,83
- Sandang	44	1 489 130	159,55
- Kesehatan	17	990 466	106,12
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	19	985 138	105,55
- Transportasi dan Komunikasi	16	4 904 895	525,54
b. BPPBM	61	63 688 210	6 823,89
- Bibit/Benih	7	13 698 686	1 467,75
- Obat-obatan dan Pakan Ternak	27	29 055 819	3 113,19
- Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	10	882 838	94,59
- Transportasi	5	425 876	45,63
- Barang Modal	8	18 848 514	2 019,53
- Biaya buruh tani	4	776 476	83,20

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 320 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 259 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 61 komoditas.

a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga peternakan yaitu sebesar 29,64 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 37,45 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yaitu sebesar 3,32 persen.

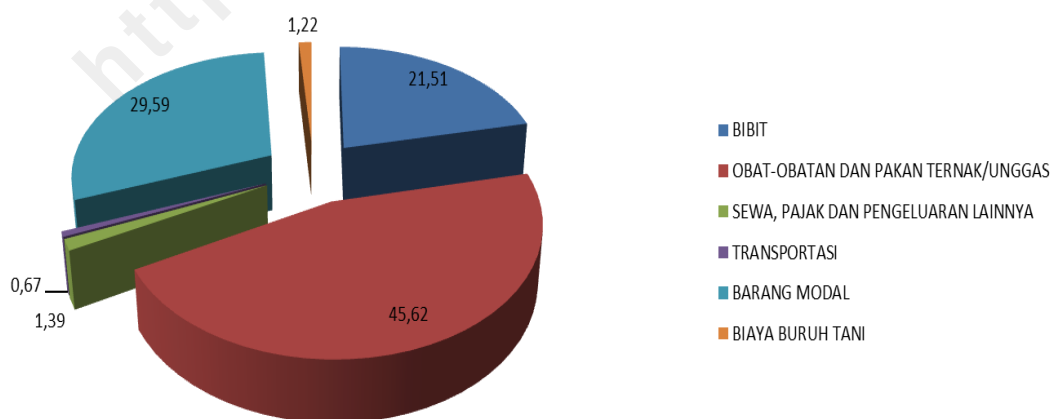
Gambar 9
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
 Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani subsektor peternakan yaitu sebesar 63,69 juta rupiah. Kelompok obat-obatan dan pakan ternak merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 45,62 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 0,67 persen.

Gambar 10
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
 Subsektor Peternakan, Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



4.7 Subsektor Perikanan

4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan dalam hal ini budidaya air tawar selama 2015 adalah sebesar 894,42 miliar rupiah. Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 6 komoditas.

Tabel 11
Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp 000)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang Diterima Petani (It)	6	894 416 935	10 000,00
- Budidaya Air Tawar	6	894 416 935	10 000,00
- Budidaya Laut	-	-	-

4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 61,08 juta rupiah. Rata-rata KRT per tahun sebesar 34,16 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 55,93 persen. Sedangkan, rata-rata BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan sebesar 26,92 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 44,07 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 291 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 260 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 31 komoditas.

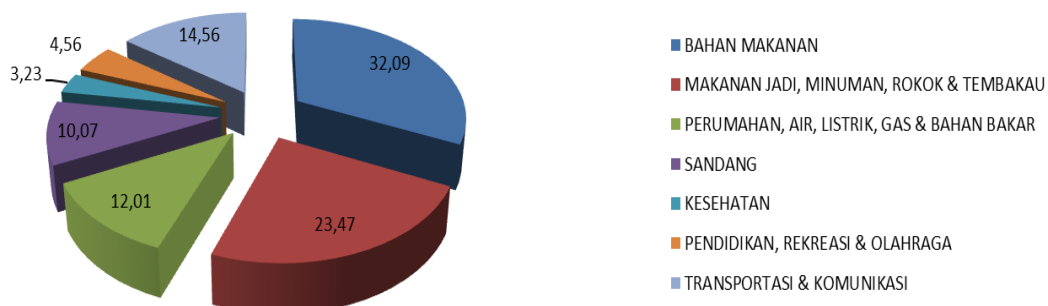
Tabel 12
Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani
Subsektor Perikanan, Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah yang dibayar Petani (Ib)	291	61 079 321	10 000,00
a. KRT	260	34 163 249	5 593,26
- Bahan Makanan	79	10 964 126	1 795,06
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	36	8 016 966	1 312,55
- Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	40	4 102 731	671,71
- Sandang	56	3 441 227	563,40
- Kesehatan	18	1 104 131	180,77
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	16	1 558 646	255,19
- Transportasi dan Komunikasi	15	4 975 422	814,58
b. BPPBM	31	26 916 073	4 406,74
- Bibit/Benih	6	2 770 091	453,52
- Pupuk, Obat-obatan dan Pakan Ikan	9	22 438 145	3 673,61
- Sewa, Pajak dan Pengeluaran Lain	2	142 109	23,27
- Transportasi	4	382 600	62,64
- Barang Modal	7	619 855	101,48
- Biaya buruh tani	3	563 273	92,22

a. Konsumsi Rumah Tangga

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga subsektor perikanan yaitu sebesar 34,16 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 32,09 persen, sedangkan peranan terkecil pada kelompok kesehatan yaitu sebesar 3,23 persen.

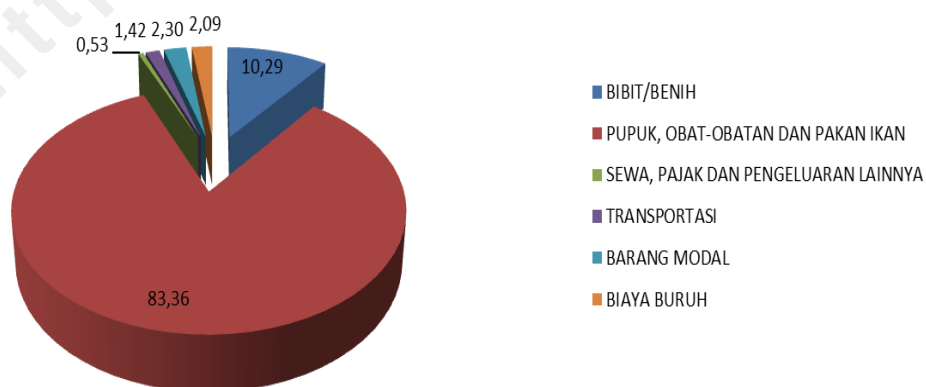
Gambar 11
Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
 Subsektor Perikanan , Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani subsektor perikanan yaitu sebesar 26,92 juta rupiah. Kelompok barang modal merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 83,36 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok sewa, pajak dan pengeluaran lainnya yaitu sebesar 0,53 persen.

Gambar 12
Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM
 Subsektor Perikanan , Kabupaten Lima Puluh Kota
 (2015=100)



LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	984 447 160 316	10 000,00
Padi	817 720 568 384	8 306,39
Gabah Kering	817 720 568 384	8 306,39
Palawija	166 726 591 933	1 693,61
Jagung Ontongan	14 861 347 516	150,96
Ketela Pohon	127 229 976 127	1 292,40
Ketela Rambat	24 635 268 290	250,24

Tabel 1.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	41 432 675	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	27 086 559	6 537,49
Bahan Makanan	10 358 986	2 500,20
Beras	2 064 825	498,36
Mie Instant	119 531	28,85
Tepung Terigu	34 292	8,28
Ketela Rambat	8 172	1,97
Daging Ayam Ras	623 497	150,48
Daging Sapi	130 357	31,46
Ayam Ras Hidup	74 135	17,89
Dendeng	21 283	5,14
Sosis Daging Sapi	21 283	5,14
Daging Kerbau	17 736	4,28
Bakso	6 385	1,54
Ceker Ayam	2 483	0,60
Hati Ayam	1 774	0,43
Tongkol	399 306	96,37
Kembung	69 131	16,69
Udang Laut	25 447	6,14
Tuna	24 175	5,83
Nila	596 915	144,07
Lele	103 733	25,04
Mas	96 554	23,30
Mujair	52 764	12,73
Patin	51 867	12,52
Belut	51 687	12,47
Gurame	40 919	9,88
Ikan Asin Kering Teri	477 550	115,26
Ikan Asin Kering Sepat	247 701	59,78
Teri Tawar	39 502	9,53
Ikan Dalam Kaleng	32 427	7,83
Ikan Tamban	25 352	6,12
Bakso Ikan/Udang	21 225	5,12
Ikan Asin Maco	16 067	3,88
Telur Ayam Ras	424 255	102,40
Susu Bubuk Instant	174 164	42,04
Susu Bubuk Bayi	98 965	23,89
Susu Kental Manis Putih	84 954	20,50

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Makanan Bayi	69 524	16,78
Susu Bubuk Full Cream	41 147	9,93
Susu Cair Kemasan	26 426	6,38
Telur Ayam Kampung	18 339	4,43
Telur Puyuh	18 090	4,37
Susu Kental Manis Coklat	16 672	4,02
Telur Itik/Bebek	13 302	3,21
Kentang	137 187	33,11
Tomat Sayur	64 983	15,68
Bayam	52 884	12,76
Tauge/Kecambah	49 177	11,87
Kangkung	42 932	10,36
Wortel	40 590	9,80
Terung	40 317	9,73
Jengkol	25 564	6,17
Buncis	24 393	5,89
Petai	19 319	4,66
Kacang Panjang	13 075	3,16
Ketimun	12 099	2,92
Cabai Hijau	9 757	2,35
Sawi Hijau	9 562	2,31
Kubis/Kol	6 830	1,65
Duku	312 998	75,54
Jeruk	213 082	51,43
Apel	61 597	14,87
Pisang	59 090	14,26
Salak	41 184	9,94
Anggur	17 906	4,32
Pir	14 325	3,46
Semangka	12 176	2,94
Pepaya	7 162	1,73
Sawo	6 088	1,47
Tahu Mentah	159 337	38,46
Tempe Kedele	119 006	28,72
Kacang Hijau	19 864	4,79
Cabai Merah	699 793	168,90
Bawang Merah	367 428	88,68
Bawang Putih	70 484	17,01
Garam	46 682	11,27
Kecap Manis	39 200	9,46
Penyedap Masakan	23 343	5,63
Cabai Rawit	16 117	3,89

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jeruk Nipis	15 580	3,76
Jahe	13 073	3,16
Gula Merah	11 103	2,68
Bumbu Jadi	10 028	2,42
Saos Sambal	9 994	2,41
Minyak Goreng	693 615	167,41
Kelapa Tua	189 710	45,79
Kerupuk Mentah	61 266	14,79
Kerupuk Ubi	9 484	2,29
Emping Melinjo Mentah	5 690	1,37
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	6 967 318	1 681,60
Ketupat/Lontong Sayur	485 157	117,10
Sate	471 709	113,85
Gorengan	388 125	93,68
Mie Bakso	250 751	60,52
Makanan Ringan/Snack	187 856	45,34
Biskuit	173 581	41,89
Roti Manis	150 906	36,42
Kerupuk	114 617	27,66
Martabak Manis	112 962	27,26
Martabak Telur	92 687	22,37
Mie Ayam	84 825	20,47
Ayam Goreng	64 550	15,58
Ayam Bakar	58 757	14,18
Roti Tawar	56 688	13,68
Nasi Goreng	75 377	18,19
Mie Goreng	45 930	11,09
Gado-Gado	33 930	8,19
Mie Rebus	28 137	6,79
Bubur Kacang Hijau	27 103	6,54
Ikan Bakar	23 999	5,79
Donat	14 896	3,60
Ikan Goreng	12 827	3,10
Siomay	10 344	2,50
Nasi Putih	14 358	3,47
Bubur	6 620	1,60
Gula Pasir	371 295	89,61
Kopi Bubuk	141 386	34,12
Air Kemasan Galon	132 964	32,09
Teh Manis	123 804	29,88
Teh Celup	101 415	24,48
Kopi Instant	97 483	23,53

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Teh Hitam	21 910	5,29
Minuman Kesehatan/Berenergi (Suplemen)	17 203	4,15
Ice Cream	13 261	3,20
Minuman Ringan	11 827	2,85
Kopi Manis	9 318	2,25
Rokok Kretek Filter	1 838 750	443,79
Rokok Kretek	556 138	134,23
Rokok Putih Filter	509 403	122,95
Tembakau	28 786	6,95
Daun Nipah	5 686	1,37
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	2 561 463	618,22
Upah Tukang Bukan Mandor	290 662	70,15
Semen	71 909	17,36
Papan (20X2X400) Cm	70 004	16,90
Batu Bata	34 797	8,40
Pasir	42 532	10,27
Keramik	35 314	8,52
Cat Tembok	26 308	6,35
Triplek	26 693	6,44
Seng Gelombang	18 416	4,44
Kaca Polos	20 669	4,99
Kayu Balok (12X12X400) Cm	19 319	4,66
Batu Kali	12 256	2,96
Besi Slup (Full=12 M)	11 955	2,89
Pintu	10 386	2,51
Kayu Kaso	9 452	2,28
Biaya Listrik Pln Go1	693 408	167,36
Gas Lpg	197 502	47,67
Minyak Tanah	79 386	19,16
Bola Lampu	33 330	8,04
Biaya Air	25 568	6,17
Korek Api Gas	25 369	6,12
Kayu Bakar	16 358	3,95
Korek Api/Geretan	14 067	3,40
Lilin	5 767	1,39
Gorden	72 813	17,57
Kasur	48 142	11,62
Kursi	38 963	9,40
Tempat Tidur	38 963	9,40
Kulkas	21 040	5,08
Meja Kursi Tamu	17 923	4,33
Karpet	16 364	3,95

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sprei	13 676	3,30
Tikar Plastik	14 640	3,53
Selimut Bergaris	10 130	2,45
Lemari Sepatu	6 624	1,60
Sapu Ijuk	12 683	3,06
Kompor	6 390	1,54
Sabun Detergen Bubuk	195 434	47,17
Obat Nyamuk Bakar	102 238	24,68
Pewangi	61 649	14,88
Sabun Cuci Cair	54 589	13,18
Sabun Cream/Colek	22 069	5,33
Sabun Cuci Batangan	9 808	2,37
Pemutih	5 902	1,42
Sandang	1 883 284	454,54
Sandal Pria	87 485	21,12
Baju Koko	57 324	13,84
Baju Kaos/T-Shirt	54 281	13,10
Celana Panjang Sersin	51 546	12,44
Kaos Kutang/Singlet	29 712	7,17
Celana Dalam	25 176	6,08
Celana Jeans	23 537	5,68
Celana Kolor	23 470	5,66
Kemeja Pendek Katun	22 888	5,52
Jaket	14 619	3,53
Sepatu Kulit	18 773	4,53
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	8 346	2,01
Kaos Oblong/Polos	8 060	1,95
Kemeja Pendek Sersin	7 815	1,89
Peci/Kopiah	6 071	1,47
Celana Panjang Jeans	8 064	1,95
Baju Muslim	119 066	28,74
Bh Katun	50 751	12,25
Pembalut Wanita	46 367	11,19
Kerudung/Jilbab	45 053	10,87
Celana Dalam	36 959	8,92
Sandal Wanita	49 399	11,92
Celana Panjang Jeans	28 046	6,77
Mukena	26 257	6,34
Daster	24 364	5,88
Sepatu	23 366	5,64
Gaun	17 585	4,24
Blus	14 797	3,57

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Batik	14 660	3,54
Baju Kaos/T-Shirt	14 419	3,48
Kebaya Brukat DN	11 068	2,67
Celana Panjang Katun	10 425	2,52
Rok Luar	11 260	2,72
Celana Jeans	72 014	17,38
Baju Anak Stelan	59 188	14,29
Sepatu	52 867	12,76
Baju Kaos	49 312	11,90
Baju Muslimah	21 435	5,17
Sandal Anak	36 442	8,80
Celana Dalam	17 630	4,26
Pampers	18 780	4,53
Kemeja Pendek	16 332	3,94
Celana Pendek	11 580	2,79
Sepatu Kulit Sintetis	7 286	1,76
Pakaian Bayi	6 350	1,53
Kaos Kaki	5 632	1,36
Emas Perhiasan	470 724	113,61
Handuk Besar	12 114	2,92
Arloji /Jam Tangan	8 806	2,13
Ongkos Jahit Pakaian	8 210	1,98
Sandal Jepit	17 576	4,24
Kesehatan	918 937	221,79
Biaya Kamar Rumah Sakit	98 035	23,66
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	64 307	15,52
Biaya Dokter	60 504	14,60
Biaya Melahirkan	30 915	7,46
Puskesmas	18 378	4,44
Minyak Kayu Putih	23 812	5,75
Obat Gosok/Balsem	12 655	3,05
Vitamin	9 802	2,37
Sabun Mandi	113 605	27,42
Pasta Gigi	103 644	25,01
Biaya Gunting Rambut	96 918	23,39
Shampoo	81 344	19,63
Bedak	63 680	15,37
Hand Body Lotion	45 124	10,89
Parfum	36 937	8,92
Sikat Gigi	27 381	6,61
Minyak Rambut	21 228	5,12
Lipstik	10 667	2,57

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	854 637	206,27
Uang Bayaran Sekolah SMA	172 346	41,60
Uang Bayaran Sekolah SMP	52 918	12,77
Uang Bayaran Sekolah TK	37 102	8,95
Uang Kursus	31 503	7,60
Uang Bayaran Sekolah SD	31 144	7,52
Uang Kuliah	141 912	34,25
Seragam Sekolah	100 528	24,26
Tas Sekolah	67 140	16,20
Buku Tulis Bergaris	39 506	9,53
Jasa Photo Copy	23 003	5,55
Buku Bacaan SD	12 904	3,11
Pulpen/Ballpoint	12 215	2,95
Buku Bacaan SMA	7 494	1,81
Pensil Hitam	7 159	1,73
Buku Bacaan SMP	5 845	1,41
Televisi	86 413	20,86
Speaker	13 859	3,34
Sepatu Olah Raga	7 079	1,71
Kaos Olah Raga	4 567	1,10
Transportasi & Komunikasi	3 541 935	854,87
Bensin	1 340 098	323,44
Sepeda Motor	756 932	182,69
Oli/Pelumas	107 422	25,93
Solar	89 796	21,67
Ongkos Angkutan Dalam Kota	152 466	36,80
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	30 159	7,28
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	558 530	134,80
Hand Phone	139 817	33,75
Ban Luar Motor	159 491	38,49
Ongkos Service Motor	100 733	24,31
Ongkos Service Mobil	41 183	9,94
Ban Dalam Motor	43 645	10,53
Accu	21 662	5,23
BPPBM	14 346 116	3 462,51
Bibit/Benih	7 744 993	1 869,30
Bibit Padi	7 619 633	1 839,04
Bibit Jagung	87 320	21,08
Bibit Ubi Kayu	34 014	8,21
Bibit Kacang Hijau	4 027	0,97
Pupuk Dan Obat-Obatan	1 328 007	320,52
Urea	448 445	108,23

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
NP/NPK	343 595	82,93
Pupuk Organik	147 484	35,60
Tsp/Sp 36	110 332	26,63
KCL	33 093	7,99
Tahi Ayam	28 434	6,86
Za	21 610	5,22
Pupuk Kandang	74 234	17,92
Herbisida	62 618	15,11
Insektisida	44 378	10,71
Fungisida	7 589	1,83
Curater	6 195	1,50
Sewa, Pajak Dan Pengeluaran Lainnya	1 247 442	301,08
Sewa Tanah Sawah	925 089	223,28
Sewa Tanah Ladang	186 561	45,03
Sewa Bajak	117 906	28,46
Sewa Traktor Tangan	12 046	2,91
Ongkos Perbaikan Barang Modal	5 841	1,41
Transportasi	137 946	33,29
Ongkos Angkut	40 094	9,68
Bensin	36 857	8,90
Solar	33 886	8,18
Oli	15 757	3,80
Ban Luar Motor	6 687	1,61
Onderdil Motor	4 665	1,13
Barang Modal	315 204,08	76,08
Traktor Tangan	72 577	17,52
Cangkul	54 813	13,23
Bajak	43 200	10,43
Sprayer	30 586	7,38
Karung	30 379	7,33
Arit/Sabit	20 750	5,01
Terpal	17 073	4,12
ZPT	15 898	3,84
Kereta Dorong	12 269	2,96
Pompa	7 603	1,84
Keranjang	3 629	0,88
Ember	3 421	0,83
Tampah/Nyiru	3 007	0,73
Biaya Buruh Tani	3 572 524	862,25
Upah Menuai/Memanen	1 316 197	317,67
Upah Menanam	577 188	139,31
Upah Merambat/Menyiangi	547 994	132,26
Upah Mencangkul	431 726	104,20

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Upah Membajak	388 842	93,85
Upah Perontokan	204 349	49,32
Upah Pemupukan	72 820	17,58
Upah Penyemprotan/Opt	18 760	4,53
Upah Pengeringan	14 648	3,54

<http://www.bps.go.id>

Tabel 2.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	554 119 692 288	10 000,00
Sayur-sayuran	169 065 989 951	3 051,07
Buncis	6 536 486 890	117,96
Cabai Merah	120 665 859 855	2 177,61
Cabai Rawit	24 902 658 538	449,41
Kacang Panjang	2 818 090 197	50,86
Kangkung	123 785 340	2,23
Ketimun	6 274 782 460	113,24
Terung Panjang	7 744 326 671	139,76
Buah-buahan	385 053 702 337	6 948,93
Durian	36 482 740 172	658,39
Jeruk	202 880 813 481	3 661,32
Pisang	71 616 204	1,29
Manggis	145 618 532 480	2 627,93

Tabel 2.2
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	37 809 769	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	29 350 230	7 762,61
Bahan Makanan	11 637 604	3 077,94
Beras	2 857 453	755,74
Mie Instant	124 968	33,05
Tepung Terigu	11 251	2,98
Ketela Pohon	6 829	1,81
Daging Ayam Ras	518 460	137,12
Daging Sapi	179 291	47,42
Daging Kerbau	118 324	31,29
Ayam Ras Hidup	34 896	9,23
Ayam Kampung Hidup	242 264	64,07
Sosis Daging Ayam	12 033	3,18
Bakso	10 830	2,86
Hati Ayam	6 016	1,59
Tongkol	370 038	97,87
Tuna	34 263	9,06
Udang Laut	34 263	9,06
Kembung	30 151	7,97
Teri	20 558	5,44
Cumi-Cumi	13 705	3,62
Nila	688 074	181,98
Mas	206 074	54,50
Lele	75 793	20,05
Mujair	35 643	9,43
Belut	32 775	8,67
Gurame	16 388	4,33
Patin	16 388	4,33
Ikan Asin Kering Teri	618 867	163,68
Ikan Asin Kering Sepat	284 564	75,26
Ikan Dalam Kaleng	86 268	22,82
Teri Tawar	53 918	14,26
Ikan Asin Maco	25 826	6,83
Udang Kering/Ebi	26 360	6,97
Susu Bubuk Bayi	308 072	81,48
Susu Kental Manis Putih	75 565	19,99
Susu Cair Kemasan	66 264	17,53
Telur Itik/Bebek	66 015	17,46
Susu Bubuk Instant	73 074	19,33

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kedelai	58 127	15,37
Telur Ayam Kampung	54 805	14,49
Makanan Bayi	53 144	14,06
Telur Puyuh	29 063	7,69
Keju	23 251	6,15
Susu Kental Manis Coklat	16 608	4,39
Susu Perah/Murni	13 286	3,51
Kentang	199 965	52,89
Tomat Sayur	69 295	18,33
Tauge/Kecambah	56 140	14,85
Kangkung	40 477	10,71
Bayam	39 597	10,47
Petai	33 877	8,96
Wortel	33 437	8,84
Jengkol	25 958	6,87
Terung	25 078	6,63
Buncis	19 798	5,24
Kacang Panjang	14 079	3,72
Cabai Hijau	12 319	3,26
Jamur	6 599	1,75
Duku	274 684	72,65
Jeruk	252 858	66,88
Salak	44 477	11,76
Apel	39 123	10,35
Anggur	32 946	8,71
Pir	29 651	7,84
Mangga	28 827	7,62
Pepaya	25 121	6,64
Pisang	24 709	6,54
Semangka	11 531	3,05
Markisa	8 236	2,18
Jambu	7 413	1,96
Durian	6 177	1,63
Tahu Mentah	144 266	38,16
Tempe Kedele	115 574	30,57
Kacang Hijau	9 699	2,57
Cabai Merah	680 484	179,98
Bawang Merah	402 382	106,42
Bawang Putih	77 274	20,44
Garam Hancur	49 175	13,01
Penyedap Masakan	28 793	7,62
Kecap Manis	22 863	6,05
Gula Merah	21 594	5,71
Jahe	20 536	5,43

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jeruk Nipis	8 595	2,27
Asam	8 223	2,17
Saos Sambal	8 045	2,13
Bumbu Jadi	6 351	1,68
Minyak Goreng	734 332	194,22
Kelapa Tua	242 063	64,02
Margarine	8 423	2,23
Kerupuk Mentah	53 747	14,22
Bahan Agar-Agar	3 008	0,80
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	7 539 895	1 994,17
Sate	493 801	130,60
Ketupat/Lontong Sayur	418 123	110,59
Gorengan	363 020	96,01
Makanan Ringan/Snack	280 246	74,12
Biskuit	188 959	49,98
Mie Bakso	177 371	46,91
Roti Manis	129 836	34,34
Martabak Manis	113 518	30,02
Kerupuk	99 801	26,40
Mie Ayam	64 327	17,01
Bubur Kacang Hijau	54 630	14,45
Nasi Goreng	85 002	22,48
Gado-Gado	35 474	9,38
Donat	31 690	8,38
Mie Goreng	30 271	8,01
Roti Tawar	26 014	6,88
Ayam Bakar	23 649	6,25
Bubur	19 393	5,13
Ikan Bakar	19 393	5,13
Martabak Telur	14 190	3,75
Ayam Goreng	13 244	3,50
Ikan Goreng	11 825	3,13
Soto	11 352	3,00
Gula Pasir	444 819	117,65
Kopi Bubuk	228 225	60,36
Air Kemasan Galon	154 624	40,90
Teh Celup	125 223	33,12
Kopi Instant	75 407	19,94
Teh Manis	54 293	14,36
Kopi Manis	20 657	5,46
Teh	17 648	4,67
Ice Cream	14 440	3,82
Air Jeruk	14 281	3,78
Air Teh Kemasan	10 244	2,71

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sari Buah Kemasan	9 384	2,48
Rokok Kretek Filter	1 941 316	513,44
Rokok Putih Filter	1 135 600	300,35
Rokok Kretek	541 164	143,13
Tembakau	38 999	10,31
Kertas Tembakau	8 443	2,23
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	3 082 923	815,38
Upah Tukang Bukan Mandor	259 060	68,52
Keramik	144 076	38,11
Semen	105 006	27,77
Seng Gelombang	66 239	17,52
Kayu Balok (12X12X400) Cm	57 758	15,28
Pasir	44 169	11,68
Batu Kali	37 250	9,85
Gypsum	32 181	8,51
Besi Slup (Full=12 M)	32 020	8,47
Batu Bata	23 814	6,30
Batako	23 653	6,26
Kaca Polos	23 331	6,17
Papan (20X2X400) Cm	20 998	5,55
Cat Tembok	14 485	3,83
Asbes	10 861	2,87
Paku	9 485	2,51
Upah Olah Kayu	8 448	2,23
Triplek	8 206	2,17
Pintu Jendela	7 884	2,09
Biaya Listrik Pln Go1	818 791	216,56
Gas Lpg	249 098	65,88
Minyak Tanah	122 140	32,30
Korek Api Gas	19 729	5,22
Bola Lampu	17 697	4,68
Korek Api/Geretan	16 467	4,36
Lampu TI/Neon	15 255	4,03
Kayu Bakar	12 612	3,34
Biaya Air	7 882	2,08
Senter	6 739	1,78
Lemari 2 Pintu	73 499	19,44
Kasur	52 801	13,96
Kulkas	49 422	13,07
Mesin Cuci	46 043	12,18
Kursi	31 258	8,27
Meja Kursi Tamu	29 569	7,82
Lemari Hias/Bufet	27 879	7,37
Tikar Plastik	25 272	6,68

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Karpet	14 784	3,91
Meja Makan	13 940	3,69
Magic Com	13 112	3,47
Kompor	11 616	3,07
Ember Plastik	7 570	2,00
Tempat Tidur	7 181	1,90
Sapu Ijuk	11 689	3,09
Sabun Detergen Bubuk	202 005	53,43
Obat Nyamuk Bakar	93 687	24,78
Sabun Cuci Cair	53 110	14,05
Pewangi	48 027	12,70
Sabun Cream/Colek	28 401	7,51
Sabun Cuci Batangan	10 885	2,88
Pembersih Lantai	8 127	2,15
Pemutih	7 710	2,04
Sandang	1 755 246	464,23
Sandal Kulit	96 991	25,65
Baju Kaos/T-Shirt	68 642	18,15
Celana Panjang Sersin	63 408	16,77
Baju Koko	49 955	13,21
Kemeja Pendek Katun	35 925	9,50
Kaos Kutang/Singlet	31 407	8,31
Celana Kolor	27 313	7,22
Celana Dalam	25 116	6,64
Sepatu Kulit	15 658	4,14
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	12 489	3,30
Celana Panjang Jeans	59 218	15,66
Sarung Katun	12 408	3,28
Sepatu Kets Pria	10 070	2,66
Kemeja Pendek Sersin	8 904	2,35
Jaket	7 902	2,09
Kaos Oblong/Polos	7 594	2,01
Peci/Kopiah	6 900	1,82
Baju Muslim	112 957	29,88
Pembalut Wanita	56 755	15,01
Kerudung/Jilbab	51 961	13,74
Bh Katun	51 598	13,65
Daster	41 940	11,09
Sandal Pria	47 305	12,51
Celana Dalam	36 921	9,76
Gaun	30 774	8,14
Celana Panjang Jeans	31 833	8,42
Mukena	22 844	6,04
Blus	15 624	4,13

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sepatu	11 205	2,96
Baju Batik	10 810	2,86
Baju Kaos/T-Shirt	9 785	2,59
Baju Anak Stelan	75 479	19,96
Celana Jeans	73 997	19,57
Pampers	74 693	19,76
Baju Kaos	53 205	14,07
Sepatu	46 213	12,22
Baju Muslimah	33 340	8,82
Sandal Anak	37 939	10,03
Celana Dalam	26 116	6,91
Pakaian Bayi	17 480	4,62
Kemeja Pendek	10 072	2,66
Baju Koko	9 493	2,51
Celana Pendek	8 258	2,18
Sepatu Kulit Sintetis	7 679	2,03
Kaos Kaki	6 819	1,80
Mukena Anak	6 328	1,67
Emas Perhiasan	144 761	38,29
Handuk Besar	13 662	3,61
Ongkos Jahit Pakaian	6 947	1,84
Bahan Celana Sersin	6 822	1,80
Sandal Jepit	23 731	6,28
Kesehatan	1 140 262	301,58
Biaya Kamar Rumah Sakit	172 685	45,67
Biaya Dokter	68 254	18,05
Biaya Melahirkan	60 252	15,94
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	52 977	14,01
PuskeSMAs	44 555	11,78
Minyak Kayu Putih	13 382	3,54
Obat Gosok/Balsem	11 383	3,01
Jamu	4 595	1,22
Minyak Angin	3 421	0,90
Obat Sakit Kepala	10 531	2,79
Sabun Mandi	122 106	32,29
Pasta Gigi	121 748	32,20
Shampoo	110 174	29,14
Biaya Gunting Rambut	101 832	26,93
Bedak	74 331	19,66
Hand Body Lotion	42 959	11,36
Sikat Gigi	36 603	9,68
Parfum	37 396	9,89
Minyak Rambut	30 450	8,05
Lipstik	11 304	2,99

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sabun Bayi	9 323	2,47
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	1 010 183	267,18
Uang Bayaran Sekolah SMA	178 132	47,11
Uang Bayaran Sekolah SD	66 537	17,60
Uang Bayaran Sekolah SMP	45 193	11,95
Uang Bayaran Sekolah TK	38 261	10,12
Uang Kursus	13 493	3,57
Uang Kuliah	180 561	47,76
Seragam Sekolah	120 885	31,97
Tas Sekolah	62 784	16,61
Jasa Photo Copy	55 037	14,56
Laptop/Notebook	44 214	11,69
Buku Tulis Bergaris	40 460	10,70
Buku Bacaan SD	25 371	6,71
Pulpen/Ballpoint	16 243	4,30
Buku Bacaan SMA	12 259	3,24
Pensil Hitam	8 365	2,21
Buku Bacaan SMP	7 774	2,06
Televisi	35 929	9,50
TV Langganan	19 856	5,25
Antena TV	15 223	4,03
Speaker	10 684	2,83
Sepatu Olah Raga	10 088	2,67
Kaos Olah Raga	2 835	0,75
Transportasi & Komunikasi	3 184 118	842,14
Bensin	1 425 978	377,15
Sepeda Motor	506 561	133,98
Oli/Pelumas	125 621	33,22
Ongkos Angkutan Dalam Kota	56 816	15,03
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	41 251	10,91
Solar	10 325	2,73
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	509 402	134,73
Hand Phone	55 536	14,69
Ban Luar Motor	234 047	61,90
Ongkos Service Motor	133 797	35,39
Ban Dalam Motor	38 313	10,13
Ban Luar Mobil	30 528	8,07
Rantai Motor	15 942	4,22
BPPBM	8 459 538	2 237,39
Bibit/Benih	160 008	42,32
Bibit Cabai	30 685	8,12
Bibit Buncis	23 668	6,26
TSP/SP 36	18 591	4,92
Bibit Kacang Panjang	17 272	4,57

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bibit Terung Panjang	17 485	4,62
Bibit Jeruk	8 462	2,24
Bibit Jahe	43 846	11,60
Pupuk Dan Obat-Obatan	4 429 923	1 171,63
NP/NPK	525 331	138,94
TSP/SP 36	354 238	93,69
Urea	335 131	88,64
Pupuk Kandang	269 746	71,34
Pupuk Organik	222 115	58,75
ZA	212 600	56,23
KCL	114 908	30,39
Perangsang Buah Dan Daun	1 923	0,51
Perangsang Buah	1 869	0,49
Herbisida	852 552	225,48
Insektisida	815 543	215,70
Fungisida	663 348	175,44
Bakterisida	28 620	7,57
Akarisida	18 938	5,01
Rodentisida	10 813	2,86
ZPT	2 246	0,59
Sewa, Pajak Dan Pengeluaran Lainnya	678 438	179,43
Plastik Transparan/Mulsa	242 461	64,13
Sewa Lahan Ladang	174 634	46,19
Bambu	127 260	33,66
Sewa Lahan Sawah	106 539	28,18
Tali Rafia	23 011	6,09
Karung	2 317	0,61
Benang	2 217	0,59
Transportasi	467 331	123,60
Ongkos Angkut	320 731	84,83
Bensin	98 977	26,18
Ban Luar Motor	17 038	4,51
Biaya Servis Motor	11 923	3,15
Oli	11 169	2,95
Onderdil Motor	4 462	1,18
Ban Dalam Motor	3 031	0,80
Barang Modal	775 454	205,09
Parang	275 419	72,84
Tresher	111 031	29,37
Pompa	105 942	28,02
Cangkul	55 099	14,57
Sprayer	40 480	10,71
Keranjang	37 974	10,04
Kereta Dorong	31 035	8,21

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kompresor	30 842	8,16
Mesin Potong	23 132	6,12
Karung	10 548	2,79
Tampah/Nyiru	10 486	2,77
Kored Pembersih Rumput	10 486	2,77
Jaring (Shading Net)	10 486	2,77
Ember	8 844	2,34
Arit/Sabit	6 323	1,67
Gunting Pangkas	5 397	1,43
Pisau	1 928	0,51
Biaya Buruh Tani	1 948 385	515,31
Upah Menuai/Memanen	797 231	210,85
Upah Mencangkul	547 885	144,91
Upah Merambet/Menyiangi	414 269	109,57
Upah Pemupukan	80 038	21,17
Upah Menanam	70 038	18,52
Upah Penyemprotan/Opt	32 769	8,67
Upah Perontokan	3 846	1,02
Upah Penjarangan	2 308	0,61

Tabel 3.1
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	423 392 181 548	10 000,00
Kopi Biji Kering	23 572 263 390	556,75
Coklat Biji	61 046 770 417	1 441,85
Karet	76 180 539 786	1 799,29
Cengkeh	8 674 500 000	204,88
Tembakau Daun Kering	43 376 933 889	1 024,51
Pinang	1 064 659 083	25,15
Gambir	209 476 514 983	4 947,58

Tabel 3.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	34 715 423	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	27 472 682	7 913,68
Bahan Makanan	12 066 805	3 475,92
Beras	4 204 272	1 211,07
Mie Instant	117 595	33,87
Tepung Terigu	25 171	7,25
Tepung Beras	22 252	6,41
Ketela Rambat	12 038	3,47
Ketela Pohon	6 566	1,89
Daging Ayam Ras	655 924	188,94
Daging Sapi	137 114	39,50
Ayam Ras Hidup	40 764	11,74
Bakso	7 412	2,13
Ayam Kampung Hidup	91 523	26,36
Tongkol	224 660	64,71
Dencis	95 346	27,47
Tuna	15 891	4,58
Udang Laut	14 699	4,23
Nila	364 290	104,94
Mas	250 499	72,16
Lele	104 704	30,16
Mujair	33 189	9,56
Patin	26 867	7,74
Belut	25 682	7,40
Baung	15 804	4,55
Gurame	6 322	1,82
Ikan Asin Kering Teri	565 303	162,84
Ikan Asin Kering Sepat	270 969	78,05
Ikan Dalam Kaleng	102 090	29,41
Teri Tawar	29 803	8,58
Ikan Asin Maco	22 225	6,40
Bakso Ikan/Udang	13 950	4,02
Udang Kering/Ebi	10 780	3,11
Ikan Asin Kembung	9 688	2,79
Telur Ayam Ras	514 908	148,32
Susu Kental Manis Putih	94 714	27,28
Susu Bubuk Bayi	69 666	20,07
Susu Kental Manis Coklat	25 048	7,22
Telur Ayam Kampung	19 939	5,74

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Telur Itik/Bebek	16 829	4,85
Kentang	153 856	44,32
Terung	54 556	15,72
Bayam	46 903	13,51
Cabai Hijau	43 174	12,44
Kangkung	43 174	12,44
Buncis	41 604	11,98
Ketimun	31 792	9,16
Tauge/Kecambah	29 829	8,59
Tomat Sayur	28 456	8,20
Petai	21 587	6,22
Jengkol	20 998	6,05
Kacang Panjang	20 017	5,77
Daun Singkong	19 036	5,48
Wortel	17 073	4,92
Kubis/Kol	15 307	4,41
Daun Bawang	8 635	2,49
Duku	241 431	69,55
Jeruk	161 204	46,44
Pisang	88 287	25,43
Salak	51 735	14,90
Semangka	17 807	5,13
Alpukat	10 122	2,92
Pepaya	8 997	2,59
Mangga	7 498	2,16
Sawo	5 998	1,73
Tahu Mentah	133 324	38,40
Tempe Kedele	86 734	24,98
Cabai Merah	660 463	190,25
Bawang Merah	368 491	106,15
Cabai Rawit	98 384	28,34
Bawang Putih	67 490	19,44
Garam	46 053	13,27
Jahe	28 320	8,16
Penyedap Masakan	26 389	7,60
Bumbu Jadi	17 286	4,98
Gula Merah	15 999	4,61
Jeruk Nipis	13 608	3,92
Kunyit	13 424	3,87
Terasi	7 172	2,07
Minyak Goreng	746 579	215,06
Kelapa Tua	232 102	66,86
Kerupuk Mentah	42 662	12,29
Bahan Agar-Agar	8 751	2,52

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	6 062 310	1 746,29
Sate	252 576	72,76
Ketupat/Lontong Sayur	248 548	71,60
Biskuit	240 088	69,16
Makanan Ringan/Snack	236 463	68,11
Gorengan	234 147	67,45
Martabak Manis	91 846	26,46
Kerupuk	84 192	24,25
Mie Bakso	77 747	22,40
Roti Manis	69 690	20,07
Gado-Gado	56 397	16,25
Martabak Telur	44 312	12,76
Nasi Goreng	50 602	14,58
Mie Ayam	29 810	8,59
Ayam Goreng	21 753	6,27
Bubur Kacang Hijau	21 350	6,15
Mie Goreng	21 350	6,15
Ayam Bakar	20 544	5,92
Soto	20 544	5,92
Ikan Bakar	19 336	5,57
Roti Tawar	18 127	5,22
Nasi Putih	23 443	6,75
Mie Instant	9 064	2,61
Gulai	8 057	2,32
Siomay	8 057	2,32
Bubur	7 251	2,09
Gula Pasir	424 001	122,14
Kopi Bubuk	164 680	47,44
Teh Celup	119 936	34,55
Kopi Instant	102 810	29,62
Air Kemasan Galon	86 471	24,91
Teh Manis	19 876	5,73
Madu	18 359	5,29
Teh Hitam	15 901	4,58
Minuman Kesehatan/Berenergi (Suplemen)	14 687	4,23
Ice Cream	13 953	4,02
Minuman Ringan	9 547	2,75
Kopi Susu	7 344	2,12
Teh Hijau	7 572	2,18
Rokok Kretek Filter	2 307 233	664,61
Rokok Putih Filter	425 170	122,47
Rokok Kretek	312 400	89,99
Tembakau Shaq (Linting)	85 399	24,60
Tembakau	11 678	3,36

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	2 704 517	779,05
Batu Bata	113 759	32,77
Upah Tukang Bukan Mandor	100 187	28,86
Seng Gelombang	81 178	23,38
Semen	67 799	19,53
Keramik	39 131	11,27
Pasir	38 667	11,14
Besi Slup (Full=12 M)	27 067	7,80
Triplek	23 896	6,88
Kayu Balok (12X12X400) Cm	23 432	6,75
Daun Pintu	40 713	11,73
Sewa Rumah	18 560	5,35
Batu Kali	14 578	4,20
Cat Tembok	20 717	5,97
Kaca Polos	12 683	3,65
Paku	8 313	2,39
Papan (20X2X400) Cm	7 888	2,27
Kerikil	7 733	2,23
Kayu Kaso	6 496	1,87
Biaya Listrik Pln Go1	833 237	240,02
Minyak Tanah	159 107	45,83
Gas Lpg	138 690	39,95
Bola Lampu	31 462	9,06
Biaya Air	27 652	7,97
Korek Api Gas	26 730	7,70
Kayu Bakar	25 085	7,23
Batu Bateray	18 849	5,43
Korek Api/Geretan	15 548	4,48
Senter	8 923	2,57
Kabel	6 962	2,01
Lemari Hias/Bufet	62 741	18,07
Kulkas	48 379	13,94
Meja Kursi Tamu	35 982	10,36
Tikar Plastik	32 817	9,45
Kasur	24 303	7,00
Lemari 2 Pintu	20 788	5,99
Rice Cooker Magic Com	15 648	4,51
Lemari Sepatu	12 095	3,48
Kompor	11 074	3,19
Gorden	10 318	2,97
Sapu Lidi	9 033	2,60
Meja Makan	8 315	2,40
Sapu Ijuk	10 045	2,89
Karpet	7 559	2,18

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ember Plastik	6 962	2,01
Panci Alumunium DN	6 251	1,80
Sabun Detergen Bubuk	177 716	51,19
Obat Nyamuk Bakar	108 772	31,33
Pewangi	53 715	15,47
Sabun Cuci Batangan	33 072	9,53
Sabun Cuci Cair	25 283	7,28
Sabun Cream/Colek	19 518	5,62
Pemutih	9 364	2,70
Obat Nyamuk Lotion	3 047	0,88
Tissu	2 975	0,86
Pembasmi Nyamuk Spray	1 974	0,57
Obat Nyamuk Elektrik	1 726	0,50
Sandang	1 384 294	398,75
Celana Panjang Sersin	97 329	28,04
Sandal Pria	99 872	28,77
Baju Kaos/T-Shirt	59 058	17,01
Baju Koko	37 589	10,83
Kemeja Pendek Katun	24 162	6,96
Sepatu Kets Pria	23 406	6,74
Celana Kolor	21 182	6,10
Kaos Kutang/Singlet	19 889	5,73
Celana Dalam	19 243	5,54
Kaos Oblong/Polos	12 616	3,63
Kemeja Pendek Sersin	10 340	2,98
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	8 221	2,37
Sepatu Kulit	8 126	2,34
Jaket	5 780	1,67
Celana Panjang Jeans	16 465	4,74
Baju Muslim	99 765	28,74
Gaun	84 126	24,23
Kerudung/Jilbab	50 581	14,57
Pembalut Wanita	38 017	10,95
Sandal Wanita	53 241	15,34
Blus	34 215	9,86
Bh Katun	31 485	9,07
Daster	30 603	8,82
Baju Batik	24 303	7,00
Mukena	22 504	6,48
Celana Dalam	22 243	6,41
Celana Panjang Jeans	27 536	7,93
Baju Kaos/T-Shirt	14 321	4,13
Sepatu	10 335	2,98
Rok Luar	11 432	3,29

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Jeans	56 930	16,40
Baju Anak Stelan	39 388	11,35
Sepatu	34 250	9,87
Baju Kaos	32 556	9,38
Pampers	23 027	6,63
Sandal Anak	30 285	8,72
Celana Pendek	15 690	4,52
Baju Muslimah	15 561	4,48
Celana Dalam	8 851	2,55
Pakaian Bayi	8 274	2,38
Emas Perhiasan	52 193	15,03
Handuk Besar	16 243	4,68
Ongkos Jahit Pakaian	13 459	3,88
Sandal Jepit	19 602	5,65
Kesehatan	1 033 781	297,79
Biaya Kamar Rumah Sakit	167 457	48,24
Biaya Dokter	100 549	28,96
Biaya Melahirkan	53 197	15,32
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	52 050	14,99
PuskeSMAs	15 022	4,33
Mantri Kesehatan	11 276	3,25
Biaya Dokter Gigi	6 931	2,00
Obat Gosok/Balsem	24 807	7,15
Jamu	19 317	5,56
Minyak Kayu Putih	13 878	4,00
Obat Sakit Maag	11 034	3,18
Obat Sakit Kepala	10 979	3,16
Vitamin	10 177	2,93
Pasta Gigi	116 378	33,52
Sabun Mandi	114 266	32,91
Shampoo	90 685	26,12
Biaya Gunting Rambut	68 650	19,78
Bedak	37 402	10,77
Sikat Gigi	29 624	8,53
Hand Body Lotion	24 853	7,16
Parfum	24 294	7,00
Minyak Rambut	22 661	6,53
Lipstik	8 294	2,39
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	1 095 330	315,52
Uang Bayaran Sekolah SMA	117 300	33,79
Pesantren	52 869	15,23
Uang Bayaran Sekolah TK	32 037	9,23
Uang Kursus	28 771	8,29
Uang Bayaran Sekolah SD	20 645	5,95

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Uang Bayaran Sekolah SMP	19 207	5,53
Uang Kuliah	368 969	106,28
Seragam Sekolah	108 993	31,40
Tas Sekolah	40 600	11,70
Buku Tulis Bergaris	38 600	11,12
Laptop/Notebook	36 301	10,46
Jasa Photo Copy	16 007	4,61
Buku Bacaan SD	16 032	4,62
Pulpen/Ballpoint	12 358	3,56
Buku Bacaan SMP	8 112	2,34
Televisi	117 027	33,71
Antena TV	27 707	7,98
Receiver Parabola	10 540	3,04
Tiket Masuk Tempat Wisata	8 548	2,46
Speaker	7 479	2,15
Sepatu Olah Raga	4 050	1,17
Raket	3 181	0,92
Transportasi & Komunikasi	3 125 645	900,36
Bensin	1 121 603	323,08
Sepeda Motor	553 552	159,45
Oli/Pelumas	95 538	27,52
Ongkos Angkutan Dalam Kota	100 875	29,06
Solar	35 007	10,08
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	55 482	15,98
Sepeda	17 483	5,04
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	534 370	153,93
Hand Phone	115 372	33,23
Ban Luar Motor	143 623	41,37
Ban Luar Mobil	134 619	38,78
Ongkos Service Motor	86 729	24,98
Ban Dalam Motor	48 439	13,95
Rantai Motor	22 562	6,50
Accu	16 389	4,72
Kanvas Rem	16 331	4,70
Perbaikan Mesin	14 389	4,14
Ban Dalam Mobil	13 283	3,83
BPPBM	7 242 741	2 086,32
Bibit/Benih	15 105	4,35
Bibit Kakao	5 519	1,59
Bibit Karet	5 229	1,51
Bibit Gambir	4 357	1,26
Pupuk Dan Obat-Obatan	982 881	283,13
TSP/SP 36	167 755	48,32
NP/NPK	107 692	31,02

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Pupuk Kandang	107 657	31,01
Urea	96 294	27,74
Pupuk Organik	92 972	26,78
K.C.L	18 462	5,32
Z.A.	8 860	2,55
Pupuk Tablet	9 790	2,82
Herbisida	346 245	99,74
Insektisida	11 107	3,20
Cuka Getah	7 967	2,29
Rodentisida	4 093	1,18
Fungisida	3 987	1,15
Sewa, Pajak Dan Pengeluaran Lainnya	69 748	20,09
Sewa Lahan Ladang	69 748	20,09
Transportasi	474 748	136,75
Bensin	237 210	68,33
Ongkos Angkut	119 469	34,41
Ban Luar Motor	38 579	11,11
Oli	27 294	7,86
Biaya Servis Motor	20 399	5,88
ZPT	12 462	3,59
Ban Dalam Motor	11 405	3,29
Ban Luar Sepeda	5 861	1,69
Ban Dalam Sepeda	2 071	0,60
Barang Modal	265 217	76,40
Pisau	31 688	9,13
Ember	27 062	7,80
Kayu Bakar	27 032	7,79
Karung	24 840	7,16
Parang	20 374	5,87
Gerobak	15 819	4,56
Tali Nilon/Plastik	38 339	11,04
Wadah Penampung Getah Karet	13 216	3,81
Tampah/Nyiru	10 513	3,03
Kuali / Kancan	15 606	4,50
Keranjang	9 211	2,65
Drum	7 909	2,28
Gunting Pangkas	6 007	1,73
Sprayer	5 557	1,60
Golok	4 756	1,37
Cangkul	4 305	1,24
Arit	2 984	0,86
Biaya Buruh Tani	5 435 042	1 565,60
Upah Menuai/Memanen	4 628 795	1 333,35
Upah Merambat/Menyiangi	666 505	191,99

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Upah Pemupukan	45 973	13,24
Upah Pengendalian Hama/Opt	39 655	11,42
Upah Mencangkul	25 031	7,21
Upah Menanam	24 385	7,02
Upah Penjemuran	4 698	1,35

<http://www.bps.go.id>

Tabel 4.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	1 023 439 315 377	10 000,00
Ternak Besar	106 131 968 031	1 037,01
Sapi Potong	88 476 689 231	864,50
Kerbau	17 655 278 800	172,51
Ternak Kecil	2 835 016 800	27,70
Kambing	2 835 016 800	27,70
Unggas	269 671 809 418	2 634,96
Ayam Kampung/Buras	23 248 364 864	227,16
Ayam Ras Potong	148 226 596 206	1 448,32
Ayam Ras Petelur	92 485 431 264	903,67
Itik/Bebek	5 411 303 385	52,87
Burung Puyuh	300 113 700	2,93
Hasil Ternak	644 800 521 128	6 300,33
Telur Ayam Kampung	9 666 317 211	94,45
Telur Ayam Ras	591 204 997 510	5 776,65
Telur Itik	26 418 642 227	258,14
Telur Puyuh	17 510 564 180	171,10

Tabel 4.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	93 331 301	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	29 643 092	3 176,11
Bahan Makanan	11 102 083	1 189,53
Beras	3 077 273	329,71
Mie Instant	67 786	7,26
Tepung Terigu	18 374	1,97
Tepung Beras	8 442	0,90
Ketela Rambat	6 456	0,69
Daging Ayam Ras	309 257	33,14
Daging Sapi	196 156	21,02
Daging Ayam Kampung (Buras)	91 622	9,82
Ayam Ras Hidup	42 211	4,52
Daging Kerbau	35 755	3,83
Ayam Kampung Hidup	24 830	2,66
Bakso	6 207	0,67
Tongkol	463 452	49,66
Kembung	54 572	5,85
Tuna	43 877	4,70
Nila	588 403	63,04
Mas	133 567	14,31
Lele	39 969	4,28
Belut	25 297	2,71
Gurame	24 285	2,60
Baung	15 178	1,63
Tawes	15 178	1,63
Patin	10 119	1,08
Mujair	9 107	0,98
Ikan Asin Kering Teri	551 130	59,05
Ikan Asin Kering Sepat	247 150	26,48
Ikan Dalam Kaleng	17 910	1,92
Teri Tawar	19 120	2,05
Ikan Asin Cumi-Cumi	8 288	0,89
Ikan Tamban	11 298	1,21
Telur Ayam Ras	320 653	34,36
Susu Bubuk Bayi	156 429	16,76
Susu Bubuk Instant	143 765	15,40
Susu Bubuk Full Cream	57 109	6,12
Susu Kental Manis Putih	54 626	5,85
Makanan Bayi	45 737	4,90

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Telur Itik/Bebek	27 455	2,94
Susu Cair Kemasan	12 514	1,34
Telur Ayam Kampung	8 251	0,88
Kentang	199 210	21,34
Tomat Sayur	76 404	8,19
Bayam	59 951	6,42
Kangkung	48 660	5,21
Tauge/Kecambah	43 283	4,64
Petai	43 176	4,63
Terung	41 401	4,44
Buncis	27 959	3,00
Wortel	27 045	2,90
Cabai Hijau	25 271	2,71
Kacang Panjang	24 464	2,62
Jengkol	23 120	2,48
Ketimun	19 625	2,10
Kubis/Kol	16 399	1,76
Duku	312 002	33,43
Jeruk	232 316	24,89
Pisang	43 965	4,71
Semangka	36 721	3,93
Mangga	34 972	3,75
Salak	29 477	3,16
Apel	28 228	3,02
Pepaya	11 491	1,23
Sawo	7 994	0,86
Alpukat	5 995	0,64
Tahu Mentah	169 818	18,20
Tempe Kedele	113 803	12,19
Kacang Hijau	21 291	2,28
Cabai Merah	766 317	82,11
Bawang Merah	334 165	35,80
Bawang Putih	76 883	8,24
Garam	48 915	5,24
Cabai Rawit	39 195	4,20
Gula Merah	29 396	3,15
Kecap Manis	26 568	2,85
Penyedap Masakan	20 703	2,22
Bumbu Jadi	17 085	1,83
Jeruk Nipis	15 075	1,62
Jahe	11 306	1,21
Minyak Goreng	715 637	76,68
Kelapa Tua	207 492	22,23
Santan Jadi	14 945	1,60

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kerupuk Mentah	65 551	7,02
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	7 186 339	769,98
Gorengan	396 341	42,47
Sate	394 317	42,25
Ketupat/Lontong Sayur	340 155	36,45
Mie Bakso	213 103	22,83
Makanan Ringan/Snack	173 115	18,55
Biskuit	146 793	15,73
Roti Manis	120 472	12,91
Martabak Manis	108 829	11,66
Nasi Goreng	86 557	9,27
Kerupuk	76 434	8,19
Ayam Bakar	72 384	7,76
Roti Tawar	62 767	6,73
Mie Goreng	59 057	6,33
Ayam Goreng	52 643	5,64
Ikan Bakar	50 055	5,36
Mie Ayam	44 544	4,77
Martabak Telur	41 507	4,45
Gado-Gado	22 272	2,39
Bubur Kacang Hijau	20 754	2,22
Mie Rebus	19 860	2,13
Donat	18 223	1,95
Soto	10 630	1,14
Pempek	6 074	0,65
Gula Pasir	325 360	34,86
Air Kemasan Galon	183 582	19,67
Teh Manis	143 379	15,36
Kopi Bubuk	103 753	11,12
Teh Celup	101 382	10,86
Kopi Instant	83 455	8,94
Teh (Hitam)	23 896	2,56
Air Jeruk	20 650	2,21
Madu	12 591	1,35
Teh Botol	11 186	1,20
Ice Cream	9 066	0,97
Air Teh Kemasan	8 135	0,87
Sari Jeruk	6 044	0,65
Rokok Kretek Filter	2 431 813	260,56
Rokok Putih Filter	653 943	70,07
Rokok Kretek	429 158	45,98
Rokok Putih	83 641	8,96
Tembakau	18 421	1,97

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	2 985 041	319,83
Upah Tukang Bukan Mandor	263 368	28,22
Seng Gelombang	181 271	19,42
Semen	82 338	8,82
Kayu Balok (12X12X400) Cm	75 904	8,13
Batu Bata	72 154	7,73
Pintu	42 257	4,53
Pasir	38 771	4,15
Keramik	29 897	3,20
Papan (20X2X400) Cm	28 671	3,07
Triplek	28 069	3,01
Kayu Kaso	22 185	2,38
Cat Tembok	22 361	2,40
Besi Slup (Full=12 M)	18 593	1,99
Kaca Polos	13 839	1,48
Asbes	10 564	1,13
Batu Kali	10 564	1,13
Paku	10 089	1,08
Biaya Listrik Pln Go1	905 418	97,01
Gas Lpg	307 163	32,91
Minyak Tanah	99 336	10,64
Korek Api Gas	37 685	4,04
Bola Lampu	35 284	3,78
Biaya Air	17 336	1,86
Korek Api/Geretan	12 744	1,37
Lilin	6 783	0,73
Lampu Tl/Neon	6 443	0,69
Gorden	36 746	3,94
Kompor	31 213	3,34
Karpet	28 943	3,10
Piring Makan	17 976	1,93
Lemari Hias/Bufet	17 025	1,82
Ember Plastik	12 287	1,32
Tikar Plastik	10 932	1,17
Kipas Angin	9 222	0,99
Rantang	8 910	0,95
Sabun Detergen Bubuk	188 115	20,16
Obat Nyamuk Bakar	105 543	11,31
Sabun Cuci Cair	50 047	5,36
Pewangi	46 701	5,00
Sabun Cream/Colek	32 253	3,46
Sabun Cuci Batangan	10 039	1,08
Sandang	1 489 130	159,55
Sandal Pria	89 933	9,64

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Baju Kaos/T-Shirt	57 672	6,18
Celana Panjang Sersin	53 456	5,73
Baju Koko	49 339	5,29
Kemeja Pendek Katun	35 500	3,80
Celana Dalam	31 328	3,36
Kaos Kutang/Singlet	29 085	3,12
Jaket	19 885	2,13
Celana Jeans	18 429	1,97
Kaos Oblong/Polos	14 224	1,52
Celana Kolor	13 287	1,42
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	13 967	1,50
Sepatu Kets Pria	16 524	1,77
Sarung Sersin	571	0,06
Baju Muslim	86 790	9,30
Bh Katun	58 343	6,25
Pembalut Wanita	51 529	5,52
Gaun	47 125	5,05
Kerudung/Jilbab	44 347	4,75
Sandal Wanita	50 152	5,37
Mukena	37 171	3,98
Celana Dalam	36 953	3,96
Celana Panjang Jeans	37 476	4,02
Daster	27 118	2,91
Baju Kaos/T-Shirt	26 622	2,85
Blus	19 104	2,05
Sepatu	13 172	1,41
Baju Batik	8 431	0,90
Baju Anak Stelan	81 184	8,70
Celana Jeans	62 072	6,65
Pampers	57 295	6,14
Sepatu	51 590	5,53
Baju Kaos	43 126	4,62
Baju Muslimah	31 674	3,39
Sandal Anak	24 190	2,59
Celana Dalam	18 558	1,99
Kemeja Pendek	16 043	1,72
Celana Pendek	11 923	1,28
Pakaian Bayi	7 124	0,76
Mukena Anak	6 629	0,71
Handuk Besar	37 297	4,00
Emas Perhiasan	30 367	3,25
Ongkos Jahit Pakaian	11 692	1,25
Ikat Pinggang	10 831	1,16

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kesehatan	990 466	106,12
Biaya Melahirkan	93 449	10,01
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	72 783	7,80
Biaya Kamar Rumah Sakit	64 240	6,88
Biaya Dokter	67 002	7,18
Puskesmas	13 584	1,46
Obat Sakit Kepala	21 290	2,28
Minyak Kayu Putih	12 205	1,31
Biaya Gunting Rambut	108 948	11,67
Pasta Gigi	108 363	11,61
Sabun Mandi	107 390	11,51
Shampoo	88 724	9,51
Bedak	64 476	6,91
Hand Body Lotion	54 798	5,87
Minyak Rambut	44 095	4,72
Parfum	28 062	3,01
Sikat Gigi	26 343	2,82
Lipstik	14 714	1,58
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	985 138	105,55
Uang Bayaran Sekolah SMA	193 313	20,71
Uang Kuliah	98 487	10,55
Uang Kursus	83 449	8,94
Uang Bayaran Sekolah TK	36 957	3,96
Uang Bayaran Sekolah SD	34 202	3,66
Daftar Ulang	27 885	2,99
Uang Bayaran Sekolah SMP	31 988	3,43
Seragam Sekolah	166 969	17,89
Tas Sekolah	71 165	7,62
Buku Tulis Bergaris	54 178	5,80
Jasa Photo Copy	18 293	1,96
Pulpen/Ballpoint	12 889	1,38
Buku Bacaan SD	10 678	1,14
Buku Bacaan SMP	8 043	0,86
Pensil Hitam	7 027	0,75
Televisi	93 580	10,03
CD/VCD/DVD Player	12 723	1,36
Antena TV	11 655	1,25
Speaker	11 655	1,25
Transportasi & Komunikasi	4 904 895	525,54
Bensin	2 045 309	219,14
Sepeda Motor	1 436 838	153,95
Oli/Pelumas	178 410	19,12
Solar	114 286	12,25
Ongkos Angkutan Dalam Kota	122 078	13,08

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sepeda	8 095	0,87
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	13 283	1,42
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	513 425	55,01
Hand Phone	92 190	9,88
Biaya Akses Internet Di Warnet	8 505	0,91
Ban Luar Motor	165 981	17,78
Ongkos Service Motor	91 506	9,80
Ban Dalam Motor	52 733	5,65
Accu	24 041	2,58
Ongkos Service Mobil	20 184	2,16
Rantai Motor	18 031	1,93
BPPBM	63 688 210	6 823,89
Bibit/Benih	13 698 686	1 467,75
Bibit Ayam Ras Pedaging (Umur < 5 Hari)	11 973 505	1 282,90
Bibit Ayam Dara	647 619	69,39
Bibit Ayam Buras/Kampung (Umur < 5 Hari)	443 562	47,53
Bibit Puyuh	285 714	30,61
Bibit Ayam Ras Petelur	269 714	28,90
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	48 095	5,15
Bibit Itik	30 476	3,27
Obat-Obatan Dan Pakan Ternak	29 055 819	3 113,19
Anti Defisiensi Vitamin Dan Mineral	399 350	42,79
Anti Diare	75 044	8,04
Antelmitika / Obat Cacing	74 612	7,99
Antibiotika	61 672	6,61
Hormon Reproduksi	32 393	3,47
Antiseptika Dan Desinfektansia	15 494	1,66
Asam Amino	13 264	1,42
Vaksin Unggas	171 895	18,42
Vitamin	917 019	98,25
Mineral	82 476	8,84
NP/NPK	6 756 517	723,93
Dedak	4 650 897	498,32
Konsentrat (Campuran Beras Dan Jagung)	4 223 554	452,53
Jagung Pipilan	3 748 362	401,62
Broiler Finisher	1 950 901	209,03
Broiler Starter	1 689 008	180,97
Jagung Giling	1 225 547	131,31
Finisher Swine	843 854	90,41
Stater Swine	635 382	68,08
Dedak Jagung	568 367	60,90
Petelur Stater	303 532	32,52
TSP/SP 36	282 672	30,29
Sekam	148 138	15,87

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Petelur Grower	44 381	4,76
Ikan	36 279	3,89
Rumput Segar	14 512	1,55
Sewa, Pajak Dan Pengeluaran Lainnya	973 535	104,31
Listrik	271 846	29,13
Tali	248 074	26,58
Seng Plat	199 984	21,43
Gas LPG	90 697	9,72
Lampu Bohlam	27 118	2,91
Jasa Kesehatan Ternak	26 731	2,86
Sewa Kandang Peternakan	24 931	2,67
Perbaikan Kecil Barang Modal	23 998	2,57
Biaya Pemacekan (Mengawinkan)	20 158	2,16
Air	19 998	2,14
Inseminasi Buatan	19 998	2,14
Transportasi	425 876	45,63
Bensin	189 690	20,32
Solar	121 929	13,06
Oli	65 400	7,01
ZPT	23 810	2,55
Ban Luar Mobil	25 048	2,68
Barang Modal	18 848 514	2 019,53
Ayam Petelur	10 466 990	1 121,49
Tempat Telur	2 804 363	300,47
Kendaraan Roda 3 Atau Lebih	1 930 578	206,85
Tempat Minum	1 766 130	189,23
Kendaraan Roda 2	1 209 519	129,59
Tempat Makan	435 776	46,69
Mesin Penetas Telur	200 036	21,43
Ember	35 123	3,76
Biaya Buruh Tani	776 476	83,20
Upah Pemeliharaan	467 598	50,10
Upah Membersihkan	159 776	17,12
Mencari Rumput	75 133	8,05
Upah Memungut Hasil (Pemerahan, Pengambilan Telur)	73 970	7,93

Tabel 5.1.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DITERIMA	894 416 934 734	10 000,00
Budidaya Air Tawar	894 416 934 734	10 000,00
Gurame	169 133 400 328	1 890,99
Lele	157 675 205 398	1 762,88
Mas/Karper	193 467 699 130	2 163,06
Mujair	52 257 120 000	584,26
Nila	245 437 096 734	2 744,10
Patin	76 446 413 145	854,71

Tabel 5.2.
Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan
Kabupaten Lima Puluh Kota (2015=100)

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
JUMLAH YANG DIBAYAR	61 079 321	10 000,00
Konsumsi Rumah Tangga	34 163 249	5 593,26
Bahan Makanan	10 964 126	1 795,06
Beras	2 711 666	443,96
Mie Instant	57 357	9,39
Tepung Beras	42 188	6,91
Tepung Terigu	15 169	2,48
Ketela Rambat	11 377	1,86
Ketela Pohon	7 110	1,16
Daging Ayam Ras	593 481	97,17
Daging Kerbau	85 325	13,97
Ayam Ras Hidup	45 032	7,37
Daging Sapi	37 922	6,21
Ayam Kampung Hidup	14 221	2,33
Daging Ayam Kampung (Buras)	118 981	19,48
Tongkol	588 740	96,39
Teri	33 182	5,43
Kembung	28 442	4,66
Udang Laut	12 325	2,02
Belut	80 584	13,19
Mas	76 792	12,57
Nila	47 403	7,76
Lele	18 961	3,10
Nilem	13 273	2,17
Patin	9 481	1,55
Ikan Asin Kering Teri	567 283	92,88
Ikan Asin Kering Sepat	227 464	37,24
Ikan Dalam Kaleng	91 826	15,03
Ikan Tamban	21 574	3,53
Teri Tawar	19 914	3,26
Udang Kering/Ebi	13 829	2,26
Telur Ayam Ras	423 081	69,27
Susu Bubuk Instant	215 397	35,27
Susu Bubuk Bayi	180 130	29,49
Telur Itik/Bebek	125 304	20,52
Susu Kental Manis Putih	107 794	17,65
Susu Kedelai	61 623	10,09
Susu Cair Kemasan	23 701	3,88
Susu Kental Manis Coklat	16 970	2,78

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Telur Ayam Kampung	12 388	2,03
Kentang	164 228	26,89
Tomat Sayur	84 766	13,88
Jengkol	73 138	11,97
Tauge/Kecambah	69 873	11,44
Cabai Hijau	64 059	10,49
Bayam	58 653	9,60
Kangkung	50 492	8,27
Petai	32 642	5,34
Buncis	29 581	4,84
Terung	29 377	4,81
Wortel	26 521	4,34
Kacang Panjang	19 279	3,16
Ketimun	14 281	2,34
Daun Singkong	11 119	1,82
Duku	590 162	96,62
Jeruk	222 792	36,48
Semangka	63 519	10,40
Pisang	54 987	9,00
Apel	17 065	2,79
Alpukat	14 221	2,33
Klengkeng	9 481	1,55
Salak	9 481	1,55
Pepaya	7 584	1,24
Tahu Mentah	160 695	26,31
Tempe Kedele	144 388	23,64
Kacang Tanah Dengan Kulit	13 747	2,25
Cabai Merah	705 177	115,45
Bawang Merah	340 427	55,74
Bawang Putih	92 351	15,12
Garam	44 343	7,26
Penyedap Masakan	30 499	4,99
Kecap Manis	20 903	3,42
Cabai Rawit	17 577	2,88
Gula Merah	17 102	2,80
Jahe	15 202	2,49
Bumbu Jadi	13 302	2,18
Jeruk Nipis	9 026	1,48
Asam	7 601	1,24
Terasi	7 363	1,21
Minyak Goreng	675 961	110,67
Kelapa Tua	132 253	21,65
Kerupuk Mentah	41 619	6,81

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	8 016 966	1 312,55
Ketupat/Lontong Sayur	408 415	66,87
Mie Bakso	345 989	56,65
Gorengan	357 784	58,58
Sate	280 388	45,91
Biskuit	155 536	25,46
Nasi Goreng	265 978	43,55
Mie Rebus	115 330	18,88
Mie Goreng	114 271	18,71
Kerupuk	106 865	17,50
Martabak Telur	101 575	16,63
Makanan Ringan/Snack	99 988	16,37
Ayam Goreng	86 830	14,22
Roti Manis	72 965	11,95
Nasi Putih	92 432	15,13
Martabak Manis	44 439	7,28
Mie Ayam	41 265	6,76
Bubur Kacang Hijau	40 207	6,58
Roti Tawar	33 647	5,51
Soto	22 219	3,64
Gado-Gado	17 987	2,94
Mie Instant	13 226	2,17
Bubur	9 523	1,56
Gula Pasir	308 213	50,46
Air Kemasan Galon	226 444	37,07
Kopi Manis	155 590	25,47
Kopi Bubuk	120 642	19,75
Teh Celup	79 471	13,01
Teh Manis	84 377	13,81
Kopi Instant	53 379	8,74
Teh	40 292	6,60
Ice Cream	19 150	3,14
Air Teh Kemasan	20 478	3,35
Rokok Kretek Filter	2 745 344	449,47
Rokok Kretek	866 951	141,94
Rokok Putih Filter	449 851	73,65
Tembakau	19 930	3,26
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	4 102 731	671,71
Upah Tukang Bukan Mandor	492 779	80,68
Batu Bata	227 289	37,21
Semen	204 751	33,52
Besi Slup (Full=12 M)	203 032	33,24
Seng Gelombang	202 459	33,15
Pasir	138 857	22,73

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Keramik	49 851	8,16
Kayu Balok (12X12X400) Cm	45 840	7,50
Papan (20X2X400) Cm	40 110	6,57
Cat Tembok	28 292	4,63
Batu Kali	20 055	3,28
Triplek	17 591	2,88
Paku	15 796	2,59
Biaya Listrik Pln Gol	1 002 346	164,11
Gas Lpg	292 523	47,89
Minyak Tanah	55 516	9,09
Bola Lampu	33 214	5,44
Korek Api Gas	17 628	2,89
Korek Api/Geretan	14 044	2,30
Lampu Tl/Neon	8 115	1,33
Kasur	139 012	22,76
Gorden	131 041	21,45
Lemari Hias/Bufet	85 546	14,01
Tempat Tidur	56 383	9,23
Lemari 2 Pintu	37 912	6,21
Rak Piring	29 163	4,77
Kompor	27 414	4,49
Selimut Bergaris	18 276	2,99
Karpet	16 720	2,74
Tikar Plastik	15 582	2,55
Kuali	11 665	1,91
Piring Makan	10 810	1,77
Sapu Ijuk	15 600	2,55
Ember Plastik	9 527	1,56
Sabun Detergen Bubuk	172 948	28,32
Obat Nyamuk Bakar	93 047	15,23
Sabun Cuci Cair	49 080	8,04
Pewangi	40 537	6,64
Sabun Cuci Batangan	19 536	3,20
Sabun Cream/Colek	12 844	2,10
Sandang	3 441 227	563,40
Baju Kaos/T-Shirt	111 219	18,21
Celana Jeans	100 387	16,44
Sandal Pria	104 224	17,06
Celana Panjang Sersin	64 256	10,52
Baju Koko	54 476	8,92
Sepatu Kulit	43 662	7,15
Celana Dalam	40 519	6,63
Kemeja Pendek Katun	34 221	5,60
Celana Kolor	30 126	4,93

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jaket	29 706	4,86
Kaos Kutang/Singlet	29 094	4,76
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	21 136	3,46
Kemeja Pendek Sersin	15 118	2,48
Peci/Kopiah	11 005	1,80
Kaos Oblong/Polos	10 603	1,74
Sarung Katun	11 768	1,93
Sepatu Kets Pria	7 699	1,26
Gaun	100 170	16,40
Baju Muslim	97 106	15,90
Kerudung/Jilbab	69 222	11,33
Sandal Wanita	91 183	14,93
Bh Katun	66 043	10,81
Celana Dalam	52 286	8,56
Daster	48 706	7,97
Mukena	47 865	7,84
Sepatu	45 308	7,42
Baju Kaos/T-Shirt	43 517	7,12
Pembalut Wanita	36 977	6,05
Celana Panjang Jeans	36 812	6,03
Blus	26 107	4,27
Celana Panjang Katun	22 288	3,65
Baju Batik	13 611	2,23
Kebaya Brukat DN	10 048	1,65
Rok Luar	9 025	1,48
Kain Sarung Wanita	7 125	1,17
Baju Anak Stelan	138 104	22,61
Baju Kaos	82 393	13,49
Celana Jeans	75 769	12,41
Sepatu	71 173	11,65
Sandal Anak	60 893	9,97
Baju Muslimah	37 838	6,19
Celana Dalam	32 307	5,29
Pampers	31 466	5,15
Kemeja Pendek	28 215	4,62
Celana Pendek	23 581	3,86
Kaos Kaki	12 276	2,01
Mukena Anak	11 398	1,87
Sepatu Kulit Sintetis	11 230	1,84
Emas Perhiasan	1 146 193	187,66
Handuk Besar	39 226	6,42
Arloji /Jam Tangan	21 226	3,48
Ikat Pinggang	17 741	2,90
Ongkos Jahit Pakaian	13 718	2,25

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bahan Celana Katun	12 253	2,01
Bahan Celana Sersin	7 601	1,24
Sandal Jepit	24 006	3,93
Kesehatan	1 104 131	180,77
Biaya Dokter	209 978	34,38
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	56 182	9,20
Biaya Kamar Rumah Sakit	54 483	8,92
PuskeSMAs	14 548	2,38
Biaya Melahirkan	9 764	1,60
Minyak Kayu Putih	21 127	3,46
Obat Sakit Kepala	36 367	5,95
Biaya Gunting Rambut	134 543	22,03
Pasta Gigi	121 261	19,85
Sabun Mandi	99 118	16,23
Parfum	76 996	12,61
Shampoo	73 071	11,96
Bedak	53 373	8,74
Hand Body Lotion	44 063	7,21
Sikat Gigi	40 442	6,62
Minyak Rambut	35 763	5,86
Lipstik	14 320	2,34
Salon Kecantikan	8 732	1,43
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	1 558 645	255,18
Uang Kursus	169 985	27,83
Uang Bayaran Sekolah SMA	143 831	23,55
Uang Bayaran Sekolah TK	50 269	8,23
Uang Bayaran Sekolah SD	48 962	8,02
Uang Bayaran Sekolah SMP	46 903	7,68
Uang Kuliah	241 158	39,48
Seragam Sekolah	174 001	28,49
Tas Sekolah	122 250	20,02
Buku Tulis Bergaris	67 835	11,11
Buku Bacaan SD	35 866	5,87
Buku Bacaan SMP	34 434	5,64
Jasa Photo Copy	33 934	5,56
Buku Bacaan SMA	31 970	5,23
Pulpen/Ballpoint	23 228	3,80
Training Pack	178 584	29,24
Sepatu Olah Raga	155 434	25,45
Transportasi & Komunikasi	4 975 422	814,58
Bensin	2 390 473	391,37
Sepeda Motor	272 727	44,65
Solar	240 436	39,36
Oli/Pelumas	183 236	30,00

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ongkos Angkutan Dalam Kota	133 447	21,85
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	70 626	11,56
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	819 605	134,19
Hand Phone	55 635	9,11
Ban Luar Motor	370 272	60,62
Ongkos Service Motor	181 419	29,70
Ban Dalam Motor	85 315	13,97
Ban Luar Mobil	66 821	10,94
Ongkos Service Mobil	45 661	7,48
Ongkos Service Sepeda	38 032	6,23
Accu	21 717	3,56
BPPBM	26 916 073	4 406,74
Bibit/Benih	2 770 091	453,52
Benih Patin	785 455	128,60
Benih Lele	732 273	119,89
Benih Gurame	636 636	104,23
Benih Tawes	333 091	54,53
Benih Nila	271 364	44,43
Benih Mas/Karper	11 273	1,85
Pupuk, Obat-Obatan Dan Pakan Ikan	22 438 145	3 673,61
Pupuk Kandang	1 881 600	308,06
Urea	75 176	12,31
Kapur	6 952	1,14
Perangsang Makan (Vitamin)	6 909	1,13
Pelet	19 739 738	3 231,82
Dedak	537 634	88,02
C I P	120 005	19,65
Daun Keladi	59 151	9,68
Ampas Tahu	10 981	1,80
Sewa, Pajak Dan Pengeluaran Lainnya	142 109	23,27
Sewa Tanah Untuk Tambak/Kolam	123 326	20,19
Biaya Listrik	18 783	3,08
Transportasi	382 600	62,64
Bensin Eceran	182 473	29,87
Ongkos Angkut	111 818	18,31
Solar	70 909	11,61
Minyak Pelumas/Oli	17 400	2,85
Barang Modal	619 855	101,48
Induk Ikan	495 405	81,11
Serok	46 729	7,65
Keramba	33 736	5,52
Cangkul	14 849	2,43
TSP/SP 36	11 481	1,88
Plastik	8 228	1,35

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jaring Angkat	9 425	1,54
Biaya Buruh Tani	563 273	92,22
Upah Memanen	504 013	82,52
Upah Membajak Lahan Budidaya	39 172	6,41
Upah Pemupukan	20 088	3,29

<http://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-602-438-039-7



9 786024 380397



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon : (021) 3841195, 3810291-5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : (021) 345-7640

E-mail : shped_surat@bps.go.id, hperdesaan@yahoo.com